

PETA JALAN

PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL DAN TALENTA SEKTOR EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH

SDM Profesional, Unggul, dan Berdaya Saing Global



TIM PENYUSUN

PENGARAH

Megarwanto: Direktur Eksekutif KNEKS
Sarin Efendi Hidayah: Direktur Infrastruktur Ecosystem Syariah, KNEKS
Alfiel Alzami: Direktur Monitoring dan Evaluasi, KNEKS
Taufiq Misqeri: Direktur Jasa Kecantikan Syariah, KNEKS
Amidz Jiwani: Direktur Kesejahteraan Sosial Syariah, KNEKS
Putu Setiawatyase: Direktur Bidang Kewirausahaan Syariah, KNEKS

TIM PERUMUS

M. Saleh Nurzaman: Asisten Divisi Pengembangan SDM Kementerian Riset, KNEKS
Gafur Ahmed dan Tim: PT Muhibah Area Desentralisasi Pembangunan
Sudarmasun Syam: Asisten Divisi Pengembangan SDM/Economisasi, KNEKS
Triyoso: Asisten Divisi Pengembangan SDM/Economisasi, KNEKS
Adison Tisnawati: Asisten Divisi 4, Divisi Pengembangan SDM/Economisasi, KNEKS
Amidza Hermizi: Asisten Divisi 3, Divisi Pengembangan SDM/Economisasi, KNEKS

KONTRIBUTOR DAN PEMBAHAS

KNEKS

Direktorat Infrastruktur Ecosystem Syariah
Direktorat Inovasi Produktivitas
Direktorat Jasa Kecantikan Syariah
Direktorat Kesejahteraan Sosial Syariah
Dektorat Bisnis dan Kewirausahaan Syariah

KEMENTERIAN DAN LEmbAGA

Kementerian Koordinator Bidang Perindustrian
Kementerian Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Kementerian Koordinator Bidang Koperasi dan UMKM
Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas
Kementerian Kesehatan
Kementerian Agama
Kementerian Perindustrian
Kementerian Perdagangan
Kementerian Komunikasi dan Informatika

Kementerian Kesehatan
Kementerian Perindustrian dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Kementerian Koperasi dan UMKM dan Kewirausahaan
Kementerian Sosial Usaha Mikro Kecil dan Menengah
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Transmigrasi
Badan Meteorologi
Bantuan untuk Kesejahteraan
Badan Nasional Sertifikasi Produk
Badan Amil Zakat Nasional
Badan Konsesi Sertifikasi Produk
Badan Pengawas Perijinan Sertifikasi
Badan Standardisasi Nasional
Badan Konsolidasi Data
Badan Pengelenggara Jamnas dan Prodysnas
Badan Pengawas Sertifikasi Halal
Melestarikan Budaya Indonesia
Komisi Drogar dan Narkotika

ASOSIASI

Asosiasi Ahli Ekonomi Islam Indonesia
Asosiasi Ekonomi Syariah
Asosiasi Bank Syariah Indonesia
Asosiasi Finansial Syariah Indonesia
Asosiasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Asosiasi Pengajar dan Peneliti Jurusan Ekonomi Islam Indonesia
Asosiasi Dosen Ekonomi Syariah
Asosiasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Asosiasi Konsolidasi Keuangan Syariah Indonesia

PERGURUAN TINGGI

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayah
Universitas Padjadjaran
Universitas Binaan Indonesia
Institut Pemerintahan Daerah
Institut Agama Islam Negeri
Universitas Muhammadiyah Samarinda

SAMBUTAN

"Peta jalan pembangunan SDM Unggul dan Talenta ini dapat dipadukan secara logis seluruh pemangku kebijakan dan pelaku industri sektor ekonomi dan keuangan Syariah dalam mengembangkan berbagai program strategis peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM yang lebih terarah dan terukur dalam rangka meningkatkan kinerja sektor ekonomi dan keuangan Syariah."



Pemerintah menetapkan pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) Unggul sebagai salah satu prioritas nasional. Pembangunan SDM unggul dan talentsa sektor ekonomi dan keuangan syariah merupakan salah satu pengarusutamaan strategi pembangunan bangsa Indonesia dalam mewujudkan Indonesia menjadi pusat ekonomi syariah dunia decaletur 2030.

KNEKS telah menyusun Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia (MESI) 2019-2021 sebagai kerangka dasar untuk realisasi strategis sektor ekonomi dan keuangan syariah untuk mencapai tujuan tersebut secara berkelanjutan, berdaya saing serta bersifat optimal bagi pembangunan nasional.

Adanya berbagai tantangan baik dari ketidakstabilan ekonomi global dan domestik maupun perkembangan teknologi yang begitu pesat perlu direspon dengan dukungan oleh ketersediaan SDM dan talenta yang profesional, unggul, dan berdaya saing ini.

SDM yang memiliki kompetensi tinggi, mampu beradaptasi terhadap perubahan dan tantangan yang dihadapi serta membuat berdiri sendiri sangat diperlukan dalam pengembangan ekonomi dan keuangan Syariah keberlanjutannya.

Mengingat bahwa konsekuensi peran SDM dalam peningkatan produktivitas kerja di sektor ekonomi dan keuangan syariah yang pada akhirnya memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional, KNEKS memiliki komitmen yang tinggi untuk terus mengelajui pengembangan kapasitas dan kompetensi SDM sektor ekonomi dan keuangan Syariah secara terintegrasi dan berkelanjutan.

Beserta dengan Hal ini diatas, KNEKS telah menyusun dan menerbitkan Peta Jalan Pembangunan Sumber Daya Manusia Unggul dan Talenta Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah 2021-2024 sebagai pedoman dan panduan kegiatan dalam mendukung

tujuan dan prioritas pengembangan SDM Unggul dan Talenta dalam mendukung kesuksesan transformasi dan berkembangnya teknologi.

Peta jalan ini juga diatur secara bersama-sama dengan para pemangku kepentingan diantaranya dari Kementerian dan Lembaran sosial Industri sosial profesi dan akademis pengajar tinggi, sehingga kami berharap masing-masing pihak dapat melaksanakan program pembangunan SDM unggul dan talenta baik secara mandiri maupun berkolaborasi dengan pemangku kepentingan lainnya.

Aktor kunci KNEKS menyampaikan berdasar laporan pada rancangan kerja kolaborasi dan koordinasi dalam perwujudan Pembangunan Sumber Daya Manusia Unsur dan Talenta Sektor Ekonomi dan Keuangan Sistem 2022-2024, halaman kami peta jalan pembangunan SDM unggul dan talenta ini dapat dijadikan acuan bagi seluruh pemangku kepentingan dan pelaku industri sektor ekonomi dan keuangan Syariah dalam mengembangkan berbagai proyek dan strategi peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM yang lebih terbatas dan terluar dalam rangka meningkatkan nilai-jaya sektor ekonomi dan keuangan Syariah. Semoga Tuhan yang Maha Kuasa senantiasa memercikkan rahmat, karunia dan fiducinya atas seluruh raja nyata kita dalam menjalankan ekonomi dan keuangan Syariah Indonesia.

Jakarta, Dicember 2021

Direktur Eksekutif

Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah

Venita Cahyaningsih

KATA PENGANTAR

"Keterhadapan SDM yang unggul dan memiliki daya tahan yang tinggi merupakan faktor kunci dalam mengatasi permasalahan SDM, terlebih saat ini kita menghadapi era di mana seperti pandemi Covid-19 dan transformasi digital yang telah mendorong adanya perubahan tren dalam cara bekerja di semua sektor, tak terkecuali di sektor ekonomi dan keuangan Syariah."

Pada dasar sinilah kami pasangkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyusunkan
Perjanjian Reta Jalan Pembangunan Sumber Daya Manusia
Unggu dan Talenta Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah
2022-2024.

Ketersediaan SDM yang unggul dan memiliki daya tahan yang tinggi merupakan faktor kunci dalam mengatasi permasalahan SDM terlebih saat ini kita menghadapi era di mana seperti pandemi Covid-19 dan transformasi digital yang telah mendorong adanya perubahan tren dalam cara bekerja di semua sektor, tak terkecuali di sektor ekonomi dan keuangan Syariah.



Dengan demikian, pembangunan SDM dan talenta merupakan infrastruktur yang sangat penting dalam mencapai pengembangan ekonomi dan keuangan Syariah Indonesia dimana hal tersebut membutuhkan para jalin yang sesuai atau sejalan dengan fokus pengembangan ekonomi dan keuangan Syariah ke depannya.

Reta Jalan pembangunan SDM unggul dan talenta sektor ekonomi dan keuangan Syariah 2022-2024 ini merupakan dasar fundamental yang bersifat strategis dalam perencanaan dan penyusunan program-program strategis peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM dan talenta sektor ekonomi dan keuangan Syariah yang lebih terarah dan tenaruk. Sehingga, para pemangku kepentingan ekonomi dan keuangan Syariah dalam menentukan arah dan prioritas pengembangan SDM di masing-masing Industri maupun lembaga/kantor yang dalam mendukung kesatuan menghadapi perkembangan teknologi dan pendekatan di masa mendatang.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada para ahli yang telah mendukung KNEKS dalam penyusunan dan penerbitan Reta Jalan Pembangunan Sumber Daya Manusia Unggu dan Talenta Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah 2022-2024, serta para pimpinan di madrasah dan sekretaris Komite Nasional Ekonomi.

dan Keuangan Syariah, pimpinan perusahaan yang di beri penghargaan kementerian dan lembaga terkait, penerima penghargaan di berbagai industri dan profesi, dan para akademis di perguruan tinggi. Selain itu, penghargaan yang tinggi juga kami sampaikan kepada para tim penulis dan para juri pada pemberian sumber Daya Mewah Unggul dan Talenta Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah 2022-2024.

Semoga peta jalan pembangunan SDM Unggul dan talenta ini dapat dilaksanakan dengan baik oleh seluruh pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan kualitas SDM sektor ekonomi dan keuangan Syariah. Semoga Tuhan yang Maha Kuasa senantiasa memberikan rahmat, karunia dan kado-Nya atas semuanya yang kita dalam mengembangkan kemajuan ekonomi dan keuangan Syariah Indonesia ke depan.

Jakarta, Desember 2023

Direktur Infrastruktur Ecosystem Syariah
Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah

Sutan Emir Hidayat

DAFTAR ISI

TIM PENYULUSUN	2
SAMBUTAN	4
KATA PENGANTAR	6
DAFTAR ISI	8
DAFTAR TABEL	9
DAFTAR GAMBAR	10
BAB 1 PENDAHULUAN	11
1.1. Latar Belakang	11
1.2. Tujuan	17
1.3. Kerangka Penyusunan Petunjuk	19
1.4. Landasan Penyusunan Petunjuk	19
BAB 2 KEBIJAKAN DAN PEMBANGUNAN SDM EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH	20
2.1. Arah Kebijakan Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah	20
2.2. Arah Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah	26
2.3. Visi Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah	31
2.4. Komponen Strategis Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah	33
2.5. Manajemen Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah	39
2.6. Sistem Strategic dan Visi Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah	37
BAB 3 PETA JALAN PEMBANGUNAN SDM DAN TALENTA EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH	40
3.1. Milestone Pembangunan SDM dan Talenta	40
3.2. Kisi-kisi Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah	43
3.3. Para Standar Kompetensi Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah	43
3.4. Profil Kebutuhan Sosial di Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah	49
3.5. Model Pengembangan SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah	52
BAB 4 PERENCANAAN PETA JALAN PEMBANGUNAN SDM UNGGUL DAN TALENTA SEKTOR EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH	54
4.1. Pendekatan Analisis Kebutuhan Sosial Syariah	54
4.2. Pendekatan Analisis Kebutuhan Sosial Syariah	65
4.3. Pendekatan Analisis Industri Haji	71
4.4. Pendekatan Analisis Bisnis dan Keuangan Syariah	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Daftar Indikator dan Target RDIINV IV Tahun 2020-2024 Agenda 1 Sebagai Referensi Analisis Petakatan Pengembangan SDM Umggul dan Potensi Ekonomi dan Keuangan Syariah	23
Tabel 2.	Daftar Indikator dan Target RDIINV IV Tahun 2020-2024 Agenda 2 Sebagai Referensi Analisis Petakatan Pengembangan SDM Umggul dan Potensi Ekonomi dan Keuangan Syariah	24
Tabel 3.	Data Kompetensi Kader Inovasi pada 2022 Akhir - Dalam Perekonomian Syariah Pengolahan	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tiga Aspek Pengembangan Organisasi yang dihadirkan SDM sebagai Stakeholder	21
Gambar 2. Faktor-faktor Pengembangan Layanan Pembangunan Digital Syiah	22
Gambar 3. Internalisasi Agenda Prioritas 2021/2022-2024 ke Dalam Pengembangan SDM Unggul dan Mampu Mengelola Talenta di Unit	31



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Data Masterplan Ekonomi Sosial Indonesia (Mesi) tahun 2019-2024 memperkirakan masih meningkat jumlah lulusan tenaga ahli yang terakreditasi hingga tahun 2018, yakni sekitar 231 orang. Di samping itu, data statistik berikut juga menunjukkan bahwa permintaan di sisi kesesuaian kualifikasi pendidikan dengan bidang tugas, yakni hanya sekitar 5,1 % sebagian besar lulusan yang berlatar belakang pendidikan ekonomi siap dipasarkan.

Dipercaya kualitas dan kompetensi pegawai di sektor industri di sektor ekonomi dan keuangan akan semakin sebagaimana ditingkat di dalam bisnis.com melegarkan sains dan ilmu pengetahuan jurnal lulusan yang mempunyai

disiplin di sektor ekonomi dan keuangan yang diakui oleh dunia usaha di sektor ini bukan berasal dari tulisan program studi ekonomi sains dan keuangan saja. Hal ini ditandai oleh disertasi kerja lulusan tersebut tidak menghasilkan gelar kompetensi teknis yang dibutuhkan Industri. Semantara industri ekonomi dan keuangan akan membutuhkan untuk memfasilitasi lulusan yang secara kemandirian dapat bergerak dan beradaptasi sedikit perubahan ekonomi dan keuangan pasar, agar lulusan yang diterima tersebut dapat menjalankan perannya dalam mendukung tujuan dan fungsi sebagai seorang pegawai.



Pembelahan ini yang melatarbelakangi pergeseran peta jalan pembangunan SGM yang di antaranya sektor ekonomi dan keuangan sistem adalah secara transformasi yang kerap yang disebabkan karena pandemi covid-19 dan dengan teknologi informasi yang mengakibatkan fungsi SGM secara fisik dibantah dengan fungsi keberadaan costumer dan working machine.

Kolaborasi pegawai bekerja di luar kantor sebagai media sebelum pandemi ke depan lebih mengadopsi kolaborasi cara bekerja secara hybrid yakni dengan memanfaatkan bekerja dari jarak atau (work remote) memanfaatkan teknologi bantuan dan otomasi untuk meminimalkan peran orang sebagai penyelesaikan pekerjaan.



WORK FROM HOME

Dalam konteks ini sektor perbankan sudah mulai mengalami perubahan drastis dalam model bisnis (change people-to-banks) untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas yang dimiliki hubungan staf dan dapat diselesaikan tanpa bentuk peran manusia sebagai penyelesaian pekerjaan.

Dilansir teknologi informasi sejatinya beberapa tahun belakangan ini telah mewujudkan per-

seh penting matematik yang mendukung meningkatnya mobile access sebagai bagian dari fintech buanya. Perubahan mendukung inovasi di sektor ekonomi dan keuangan sistem finansial memfasilitasi peran teknologi informasi yang efektif dan efisien memfasilitasi secara besar kebutuhan dan keinginan masyarakat.



Teknologi internalisasi pembangunan risalah sistem melalui peran tokoh agama dan lembaga agama, negara, institusi akademik, Pemerintah, Internasionalisasi berbasis religi melalui individus dan komunitas, keagamaan dan praktik agama, sektor ekonomi dan keuangan dengan cenderung komunitatif. Pada masa peran ulama dan tokoh agama dalam peningkatan pemahaman Islam dan gerakan keislaman sangat strategi kualitatif dalam memfasilitasi memperbaiki dan memperluas ukuran pemberdayaan SGM yang di antaranya sektor ekonomi dan keuangan dengan kerangka dan pembangunan SGM semakin ditiup memegang peranan penting untuk menjadikan talenta sumber daya manusia profesional dan iklim.



Sumber: Laporan Sektor Bisnis dan Keuangan Syariah Indonesia 2019, Gramedia Pustaka

Tantangan pembangunan SDM untuk mendukung terwujudnya sektor ekonomi dan keuangan syariah juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan keuangan dunia global. Meskipun adanya perkembangan keuangan syariah di Indonesia tahun 2020, aset keuangan syariah global pada tahun 2019 telah mencapai US\$ 3,60 triliun meningkat sekitar 14% dan pencapaian tahun sebelumnya. Industri keuangan Syariah global dipersentasi sebesar mengalami pertumbuhan hingga mencapai US\$ 3,60 triliun. Pada tahun 2019, umat muslim dunia berkonsumsi telah mengalokasikan US\$ 1,01 triliun untuk sektor makamah. Pembiayaan simpanan yang sesuai

dengan Total nilai investasi pada tahun 2019 di sektor ekonomi dan keuangan syariah telah mencapai US\$ 11,8 miliar, lebih dari 90% di antaranya berasal dari sektor makamah maupun keuangan syariah. Pertumbuhan keuangan syariah global pada tahun 2019 dicomdiset oleh Saudi Arabia, Arab Saudi, Malaysia, Iran, Qatar, Bahrain, dan UAE. Dalam peta ekonomi dunia global, Indonesia berada di peringkat ke-4 Global Islamic Economy Indicator (GIEI) pada tahun 2020-2021, peringkat pada Internasional Islamic Finance Index Food, Travel, Apparel, Fashion, Media & Recreation dan Finance & Cosmetics.

Kondisi SDM Ekonomi Syariah Indonesia sebagai sumber (pengalih) berdasarkan Rencana Implementasi Pengembangan Ekonomi Syariah Tahun 2020-2024 memperhitungkan adanya beberapa tantangan yang perlu dihadapi dalam pengadaan, di antaranya terdapat sektor 51.559 SDM yang bekerja di Perbankan Syariah dan diperlukan pendidikan sekitar 4.500 SDM setiap tahunnya yang saat berkembang di sektor Perbankan Syariah. Tingginya kebutuhan tersebut perlu diimbangi dengan jumlah dan kualitas SDM yang dimiliki oleh perguruan tinggi melalui pendidikan akademik di jenjang manajemen religius.



bermanfaat terhadap pengembangan Nasional.

Saat ini terdapat sekitar 38.458 institusi pendidikan terakreditasi di Indonesia dan ada sekolah dasar dengan pengajar 1.036. Jumlah pondok pesantren sekitar 25.000 dengan jumlah santri berkemakna sekitar 3.9 juta orang santo. Namun demikian kurikulum pada program studi ekonomi syariah tetap yang terbatas lamanya rupiah kurang dalam analisis kritis maupun teknikal, sementara yang dituntutkan indahnya adalah kemampuan analitis yang baik.



Dalam konteks ini, diperlukan ilmu perbankan mutu dan ilmu syariah untuk memunculkan kebutuhan pekerjaan di sektor perbankan syariah. Pengaruh tinggi sertama para pemangku kepentingan harus merespons dengan melakukan harmonisasi terhadap mutu kurikulumnya agar lebih adaptif terhadap model pembelajaran yang dibutuhkan industri secara langsung.

Dalam Rencana Implementasi disebutkan adanya 3 tipe faktor yang dapat berkontribusi ke dalam sulitnya pengembangan SDM ekonomi syariah yakni:

1. Mendidik kurikulum yang dapat menciptakan SDM ilmu syariah mutu dan berintegritas.
2. Mekanisme sistem yang berqualifikasi bidang ilmu ekonomi syariah dan ilmu syariah.
3. Pengaruh tinggi mutu manajemen riset terhadap SDM agar hasil riset menjadi

Alih demikian SDM yang dibutuhkan dalam sektor ekonomi dan keuangan syariah juga dibutuhkan adanya beberapa tantangan menujuukah SDM ketaridunanya diantaranya adalah pentingnya melahirkan SDM yang profesional, berintegritas, memiliki "charmpous" learning ability dan trendi dalam itu bersifatkan sistem manajemen talenta berbasis sistem mutu. Paradigma tata kelola pengembangan kompetensi SDM dalam upaya transformasi karakteristik SDM tersebut juga perlu direkonstruksi berukuran pada model peningkatan kapasitasnya. Jika sebelumnya memfokuskan pada pendidikan dan pelatihan saja maka untuk meningkatkan pengaruhnya, keberlanjutannya dan nilai pegawai maka kita perlu difokuskan akan beberapa pengembangan kompetensi SDM melalui model pembelajaran terintegrasi.

Berminatkan SDM yang profesional,
berintegritas, *learning agility*, dan handal
melalui Penerapan Manajemen Talenta
berbasis Merek Sistem, dalam bentuk
perkuliahan pengetahuan kebutuhan dan
Pembangunan Kompetensi dan kualitas
sejua prioritas perkembangan Ekonomi dan
Keuangan Syariah.

Paradigma tata kelola pengembangan
kompetensi SDM yang berorientasi
memfasilitasi para pendidikan dan
pelatihan sebagai sarana untuk
memungkinkan perkembangan sektor ekonomi,
dan akhirnya penguatan, sebablah arah tata kelola
pengembangan kompetensi SDM melalui
model **perkembangan berintegritas**.



Prainginan untuk menghadirkan Talenta Global
Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah juga
berjuang diwujudkan melalui pembangunan
Manajemen Talenta Nasional Sektor Ekonomi
dan Keuangan Syariah terutama pada bidang
bisnis yang dinilai unggul dan mampu
dikembangkan untuk mencapai kualitas relas dina.
Proses untuk menghasilkan talenta nasional
yang disesuaikan dengan Penerapan Manajemen
Talenta Nasional Sektor Ekonomi dan Keuangan
Syariah dilakukan melalui berbagai aktivitas
strategis diantaranya rekrutmen dan seleksi
kandidat calon berdasarkan kriteria calon
unggul, melakukan pemeliharaan dan executives
coaching di Sektor Ekonomi dan Keuangan
syariah, pengembangan dan pembinaan
talenta yang dimiliki diperlukan untuk mencapai
target global bidang ekonomi dan keuangan
syariah, serta melakukan identifikasi
pembinaan talenta calon berdasarkan ekonomi
dan keuangan syariah semantikasi.

Sedangkan mendukung pencapaian talenta global
sektor ekonomi dan keuangan syariah
diperlukan model pembelajaran terintegrasi
yang dapat diakses oleh sejumlah peserta
didikti yang berada dalam segmentasi dan
klasifikasi usaha. Saat ini masih belum tersedia

Pengembangan Pusat Talenta Syariah
Regional, melalui sistem Rekrutmen dan
Seleksi, Peretasan dan Executive
Searching, Pengembangan Kelompok
Talenta Syariah Nasional, implementasi
Kurum Cipta Organisasi Development Plan
(KODP), transformasi tata kelola
Institusi Didik menjadi Sharjah Islamic
Corporate University.

Pengembangan kurrikuksma dan
Kualifikasi SDM Unggul Bidang Ekonomi
dan Keuangan Syariah dikemasakan
melalui pendekatan sistem

perkembangan berintegritas (Corporate
University) dan **Charja Certified**
Bidang Bisnis dan Keuangan
Syariah.

Pusat Pengembangan SDM dan Talenta
Nasional Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah
yang dimiliki mengintegrasikan seluruh
model pembelajaran, bahan dan
pengembangan kompetensi, serta integrasi
kewirausahaan ekonomi dan keuangan syariah
dengan ekonomi dan keuangan konvensional.
Pembelajaran ini terdiri atas berbagai bidang
sektor ekonomi dan keuangan syariah yang
dinilai potensial untuk membangun talenta
global sektor ekonomi dan keuangan syariah
dikemasakan sesuai indikasi Makaah Global
Partnership Samrat, Nusantara, Raja dan
Dikmasnas dan Keuangan Sosial Syariah.



Berdasarkan Catatan BI, Sektor Jasa Keuangan Tahun 2009-2014, guna mendukung makroekonomi keuangan syariah sebesar 10% dan 9,89% bermarkas di luar Indonesia keuangan yang dicatoti sektor keuangan syariah perlu dikembangkan bersamaan dengan pembangunan SGM di bidang keuangan syariah secara berkelanjutan. Sebagai catatan, saat ini komposisi market share sektor keuangan 90,11% dicatoti oleh keuangan konvensional dan sekitar 9,89% dicatoti oleh keuangan syariah.



Indikator ekosistem finansial yang menjadi dasar dalam pembangunan SGM antara penilaian sektor ekonomi dan keuangan syariah sesuai ikhtisar Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2013-2024 adalah (1) belum adanya pengukuran skala usaha ekonomi syariah yang spesifik dan menjelaskan nasional (2) belum adanya pengukuran terhadap komponen industri halal dalam PDB Indonesia. Whiles untuk PDB syariah (3) belum adanya Indeks Madadid Syariah Nasional dan Internasional serta (4) belum adanya indeks ekonomi syariah nasional. Selain itu, Pengaruh perekonomian pedesaan sebesar 27% di pada usaha ekonomi syariah dan peningkatan Indonesia di GII juga masih dalam satu pertimbangan yang sentiasa untuk diperlakukan

sebagai dasar pembangunan SGM Untuk itu penilaian sektor ekonomi dan keuangan syariah.

Dalam rangka itu, beberapa target ekonomi syariah tahun 2014 berdasarkan kondisi ekonomi berikut ditetapkan sebagai berikut:

SKALA USHAH EKONOMI SYARIAH

- ✓ Skala usaha ekonomi syariah lebih dari 100% selama 5 tahun
- ✓ Pasar modal syariah mencapai 30% selama 5 tahun

EKONOMI MANDIRI

- ✓ Share ekspor murni halal mencapai 20% selama 5 tahun ± 10 tahun
- ✓ Peningkatan investasi dalam R&D energi alternatif mencapai 100% dalam kurun 25% dalam 10 tahun

PERINGKAT ISLAMIC ECONOMIC INDEX GLOBAL DAN NASIONAL

- ✓ Peringkat 5 besar GII
- ✓ Indeks Ekonomi Syariah Nasional yang terindeksasi

INDIKATOR KEGIATAN TERAPAN

- ✓ Meningkatkan indeks Madadid Syariah Nasional Internasional
- ✓ Meningkatnya kinerja dalam indeks Madadid Nasional dan Internasional

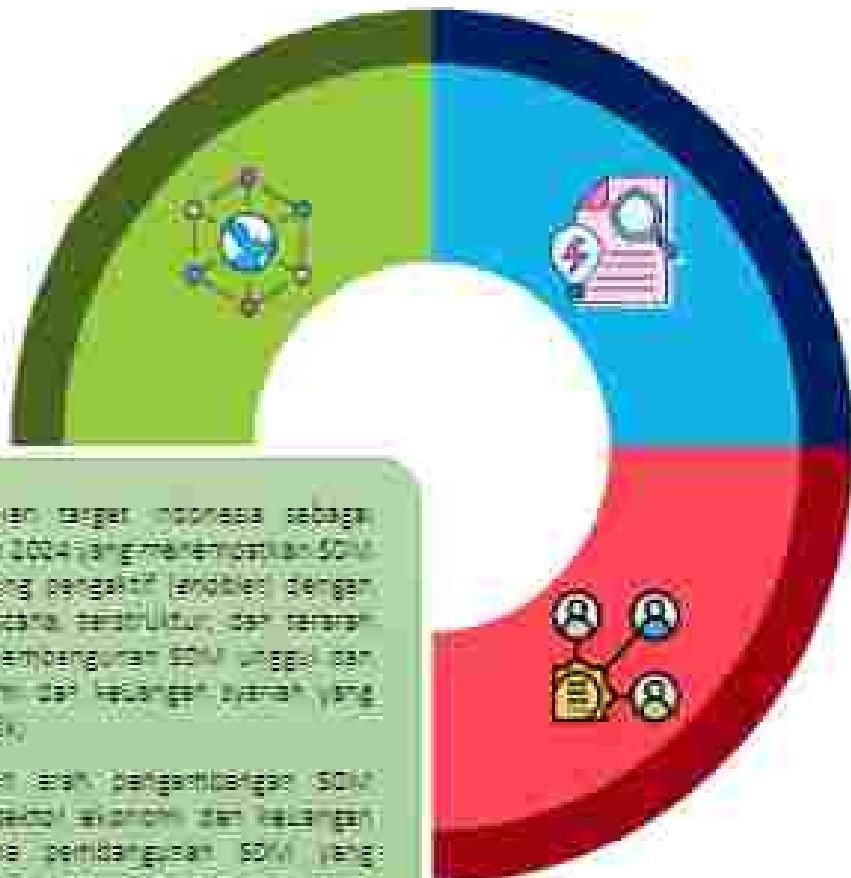
PERENCANAAN



1.2 Tujuan

Peta Jalan Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Sektor Ekonomi dan Keuangan Sosial berfungsi untuk:

1. Mengawali pencapaian target kapasitas sumber daya manusia di sektor ekonomi dan keuangan dengan mengintegrasikan pengaruh lantaran dengan faktor-faktor struktural dan faktor-faktor teknologi dan pembangunan SDM Unggul dan Talenta Sektor Ekonomi dan Keuangan Sosial berfungsi untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas.
2. Memberikan wadah bagi pelaku-pelaku SDM Unggul dan Talenta serta untuk mempermudah pelaku-pelaku SDM Unggul dan Talenta dalam mendekati dan mendeklarasikan kebutuhan dan kebutuhan mereka sebagai hasil kerja dan pembangunan SDM Unggul dan Talenta.
3. Mendukung dan memfasilitasi kesiabilitan di sektor ekonomi dan keuangan sumber daya manusia dan kesiabilitan dan kesiapan dalam mendukung pembangunan SDM dan Talenta yang bersifat profesional dan mempunyai keterampilan dan keterwujudan dalam memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi dan keuangan SDM Unggul dan Talenta.
4. Menjadi bahan acuan dalam merumuskan dan menentukan strategi dan tindakan dalam membangun SDM Unggul dan Talenta di sektor ekonomi dan keuangan.



1.3 Kerangka Penyelidikan Peta Jalan

Kerangka Metodolog Penyelidikan Peta Jalan Pengembangan SDM Unggul dan Talenta Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah disusun berdasarkan metode studi kasus dengan mengintegrasikan pendekatan sebagaimana model pembangunan SDM Unggul dan Talenta berorientasi pada pengembangan SDM di seluruh sektor perekonomian secara holistik integratif, dengan memperbaiki keterkaitan antara proses internalisasi dan tingkat pembenjakan berdampak bagi hidup (yang kita dikenal sebagai learning and development learning, and development) untuk mendukung talenta yang

mampu menjadikan Indonesia sebagai pusat referensi Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah. Data primer dikumpulkan dibawah tahapan survei melalui Pengukuran Gross Domestic Product (GDP) yang melibatkan anggota KNEKS dan pemangku kepentingan di sektor ekonomi dan keuangan syariah. Sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber-sumber berupa literatur dan dokumentasi.



1.4 Landasan Penyusunan Peta Jalan

Landasan penyusunan Peta Jalan Penyelesaian SDM Untuk dan Tantang Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah sebagai referensi utama penyusunan peta jalan adalah sebagai berikut:



RENCANA PEMBANGUNAN JASDA MENGANGAH
NASIONAL 2020-2024



MASTERPLAN EKONOMI SYARIAH INDONESIA 2015-2024

Masterplan Arsitektur
KEUANGAN SYARIAH
Indonesia



OJK
Otoritas
Jasa
Keuangan
CETAK BIRU
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
SEKTOR JASA KEUANGAN
2021 - 2025

KNEKS

STRATEGI NASIONAL PENINGKATAN KUALITAS Sumber Daya Manusia
Untuk Efisiensi dan Keberlanjutan Syariah di Indonesia

RENCANA KERJA
KOMITE NASIONAL EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
2020-2024

**EKosistem
industri
halal**



BAB II KEBIJAKAN PEMBANGUNAN SDM EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH

2.1. Arah Kebijakan Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah

Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) Unggul dalam 7 Agenda Pembangunan RPJMN IV Tahun 2020-2024 merupakan upaya pemerintah secara terencana untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Pola pembangunan SDM juga mendekati manusia sebagai model utama pembangunan nasional menuju pembangunan yang inklusif dan merata di seluruh wilayah. Konsep pembangunan SDM unggul yang dilakukan pemerintah memang tujuan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing SDM yang senar dan cerdas, adopsi, inovatif, terampil dan ber karakter guna meningkatkan indeks produktivitas dan daya saing bangsa.

Dalam Masterplan Agendanya Rencana Pembangunan Nasional pembangunan model SDM yang terintegrasi merupakan strategi utama dalam mendukung pertumbuhan mewujudkan kebanggaan bangsa. Secara lebih khusus, Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024 juga mendukung pola strategis SDM sebagai bagian penting dari ekosistem dan strategi dasar pembangunan ekonomi syariah Indonesia. Selain itu SDM dalam mendukung pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu modal dasar untuk menghadapi perkembangan ekonomi global dan pengembangan ekonomi syariah di Indonesia.



Ekosistem pembangunan ekonomi strategis yang kondusif berdasarkan Masterplan Ekonomi Syarikat Indonesia 2019-2024 tentu saja seterusnya dapat diwujudkan melalui strategi pengintegrasian kualitas dan kualitas SDM ekonomi syarikat baik di lembaga pendidikan, lembaga sosial-kewarganegaraan maupun lembaga ekonomi dan kecakapan sosial.

Tujuan dan Arah Pengembangan Sektor Iesa Kewarganegaraan (SKK) Indonesia menurut Masterplan Sektor Iesa Kewarganegaraan Indonesia Tahun 2021-2025 menjadikan kualitas dan kuantitas SDM sebagai salah satu enabler (penggerak) bagi terwujudnya SKK yang stabil dan berkembang pesat bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Untuk meningkatkan kesiapsiagaan sektor Indonesia secara luas dalam rangka memajukan negara Indonesia sebagai pasar kewarganegaraan dunia, SKK memiliki strategi untuk mendekksimalisasikan pengintegrasian Ihsaka inklusi kecakapan sosial di Indonesia. Selain itu, program strategi yang diwujudkan adalah melalui pengintegrasian kualitas SDM Lembaga Iesa Kewarganegaraan Syarikat dalam mendukung produk kewarganegaraan syarikat dan memberikan pelayanan di masa depan yang aman.

Sedangkan tujuan kualitas dan kuantitas SDM SKK akan memfokuskan program pengintegrasian kualitas SDM baik meningkatkan awareness dan menciptakan mindset SDM SKK sehingga dengan penerapan teknologi digital dalam bisnis SKK yang dinamis menciptakan SDM SKK yang agar kompetensial anggula serta berdaya saing nasional dan global. Diharapkan adanya demand dan talent pool SDM di SKK baik yang berpasok dari bidang pendidikan, sektor publik, sektor swasta maupun industri.

Untuk mendukung tujuan ekonomi dan kecakapan sosial, pemerintah menginisiasi program dan kebijakan sistem pembelajaran yang aman, lancar dan efisien yang mampu memaksimalkan potensi anak dengan tetapi memperbaiki aspek perlindungan konsumen. Selain itu program dan kebijakan yang diwujudkan adalah melalui pengembangan sistem kewarganegaraan digital yang berjalan dengan prinsip pengembangan sistem kewarganegaraan Sosial Politik Sistem Pembelajaran Indonesia Tahun 2025. Dalam upaya pengembangannya terdapat empat aspek untuk mendukung keberhasilan dan bergeraknya sektor pembelajaran digital yakni di Indonesia salah satunya adalah aspek Sumber Daya Manusia.



Faktor-faktor keberhasilan pengembangan Sumber Daya Manusia digital syariah di Indonesia pada abad XXI berikut ini dapat diidentifikasi melalui upaya:

1. Mendorong peningkatan sumber daya manusia yang kompeten dalam bisnis teknologi dengan sumber daya finans terhadap ekonomi dan keuangan syariah.
2. Berkolaborasi dengan lembaga pendidikan Islam dan jalin kerjasama untuk mendidik dan latih para pelaku yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi.
3. Peningkatan kaderitas SDM berkualitas tinggi melalui pelatihan teknis yang sesuai dengan kebutuhan industri.
4. Membentuk lingkage lembaga pendidikan dengan instansi utama menyeluruh bersama-sama berbalikuntik mengembangkan kerja di bidang informasi dan teknologi.
5. Meningkatkan kewaspadaan, ketekunan dan ketekunan terhadap sistem ekonomi dan keuangan syariah secara umum.



Gambar 2. Faktor-faktor Pengembangan Layanan Perbankan Digital Syariah

Sumber: Buletin Ekonomi dan Pertumbuhan Sistem Perbankan Indonesia

Pada gambar diatas faktor-faktor pengembangan sumber daya manusia yang berkaitan dengan teknologi dan teknologi dengan sistem pengembangan SDM unggul dan manajemen talenta di sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah adalah komited untuk meningkatkan kualitas dan daya saing SDM yang senantiasa berkembang, adaptif, inovatif, termasuk berpenerapan. Selain penerapan ini, arahan kebijakan teknologi harus diterjemahkan ke dalam program strategik pembangunan SDM unggul dan manajemen talenta adalah peningkatan pemerataan layanan pendidikan dan kualitas kinerjanya di sistem pendidikan dan pelatihan untuk program studi pengembangan ekonomi dan keuangan syariah serta peningkatan produktivitas dan efisiensi.

Berikut Agenda memprioritaskan sumber daya pertumbuhan yang berkaitan dengan teknologi dan teknologi dengan sistem pengembangan SDM unggul dan manajemen talenta di sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah, yakni peningkatan inovasi, yang merupakan mode utama untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, berkelanjutan dan menyeimbangkan secara sosial dan moral.



Gambar 3. Interrelated Agenda Priorities PPIDN IV 2020-2024 in the Field of Development of SDM Unsur dan Management Talenta Daya

Pada agenda pengelolaan sumber daya manusia yang berkaitan dengan teknologi dan teknologi dengan sistem pengembangan SDM unggul dan manajemen talenta di sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah adalah komited untuk meningkatkan kualitas dan daya saing SDM yang senantiasa berkembang, adaptif, inovatif, termasuk berpenerapan. Selain penerapan ini, arahan kebijakan teknologi harus diterjemahkan ke dalam program strategik pembangunan SDM unggul dan manajemen talenta adalah peningkatan pemerataan layanan pendidikan dan kualitas kinerjanya di sistem pendidikan dan pelatihan untuk program studi pengembangan ekonomi dan keuangan syariah serta peningkatan produktivitas dan efisiensi.

Tabel 1. Sasaran, Indikator, dan Target PWAMM IV Tahun 2020-2024 Agenda I Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah

No	Indikator	Target 2020	Target 2024
1.	Rangkikanwaisataan nasional	3.66%	3.99%
2.	Radio winausaha berbasis celurut	50.00	10.00
3.	Pertumbuhan Winausaha baru	10%	20%
4.	Jumlah sentra KUW beru di Luar Jawa yang beroperasi	10 sentra	50 sentra (cumulative)
5.	Kontribusi UMKR pada	1.80 PDB	2.80 PDB
6.	Pertumbuhan start-up	700 unit (cumulative)	5.500 (cumulative)
7.	Volume ekonomi kreatif	Rp 1.305 – Rp 1.307	Rp 1.840 – Rp 1.857
8.	Kontribusi ekonomi kreatif	3.17%	4.56%
9.	Pertumbuhan PDB informasi dan telekomunikasi	7.42% – 7.54%	7.34% – 9.18%
10.	Viks transaksi e-commerce	Rp 250 miliar	Rp 600 miliar
11.	Penyelesaian pajangka negara percutian	2.7 – 3.0 juta orang	2.7 – 3.0 juta orang
12.	Jumlah tenaga kerja ekonomi kreatif	10 juta orang	21 juta orang
13.	Jumlah pelaku kreatif danabilitas difabilitas	15.000 orang	15.000 orang
14.	Jumlah perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (II4.0) > 3.0	100 perusahaan	500 perusahaan

Berdasarkan sasaran, indikator, dan target sebagaimana tabel 1, setidaknya pemerintah tetapi manajemen sektor dan terdirinya pertumbuhan winausaha serta yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi pengembangan bisnis dan keuangan syariah untuk berkontribusi dalam mencapai angka pertumbuhan tersebut. Komitmen pemerintah dalam mendukung bank syariah dalam mengembangkan sektor ekonomi dan keuangan digital jika menjalin data dokumentasi Cetakan Sri Pengembangan SDM Sektor Jasa Keuangan Tahun 2021-2025 salah satu misi pengembangan SDM sektor jasa keuangan adalah "Mengembangkan SDM Sektor jasa Keuangan yang Memiliki

Kompetensi Digital" adalah teknologi dan pengembangan target pemerintah selama kurun waktu hingga tahun 2025. Target yang sejalan dengan cakupan sasaran SDM ini dalam sektor ekonomi dan keuangan syariah tentunya adalah kontribusi usaha besar yang diberikan oleh sektor usaha keuangan sosial tiliarah.



Tabel 2: Satuan, Indikator, dan Target PWAMM IV Tahun 2020-2021 Agenda 2 Schengen Referensi Analisis Peta Jalin Pengembangan 2019 Untuk dan Tujuan Ekonomi dan Keuangan Syariah

No	Indikator	Ruang 2020	Ruang 2021
1.	Angka Partisipasi Kaser Pengurusan Tinggi	29.53% (Sekemas 2017)	43.86%
2.	Jumlah Pengurusan Tinggi terakreditasi A	81	133
3.	Persentase angkatan kerja berpendidikan menengah ke atas	40.54 (Sekemas 2017)	52.5%
4.	Prosesi penerimaan berakhiran menengah dan tinggi	39.57% (Sekemas 2018)	50%
5.	Jumlah lulusan dengan IPK	925.97%	2.01,7%
6.	Waktu pendidikan dan pascaan luar bersertifikat kompetensi (orang)	472.000 (Sekemas 2017)	1.000.000
7.	Persentase lulusan yang mendapat beasiswa	62%	80%
8.	Jumlah STI yang masuk ke dalam World Class University		
a.	Top 100	1141	1141
b.	Top 300	217 dari UGM	2175 dari UGM
c.	Top 500	3125 dari UGM	Unacad
9.	Jumlah publikasi yang diterbitkan di Jurnal Internasional	16147	36.500
10.	Jumlah proses pengurusan Tinggi	184	243
11.	Jumlah ahli yang disertifikasi dan hasil ujian pengembangan	782	1.340
12.	Jumlah produk inovasi dan penelitian berakreditasi dapat sertifikasi teknologi (PPT) yang dimiliki	143	600
13.	Jumlah produk inovasi yang dikenakan impost pada usaha	50	210
14.	Jumlah pesan yang diberikan dan yang didistribusikan (pesantren)	790/1.362	1.000/3.000
15.	Jumlah pesantren yang mendapat penghargaan diluar	71.346	130.000

Pada agenda 2 (2023-2024) sejumlah sasaran, indikator dan target memiliki nilai strategis bagi penyusunan pedoman pelaksanaan SDM unggul dan manajemen talenta di sektor ekonomi dan keuangan syariah, di antaranya adalah target jumlah lulusan pendidikan dan pelajaran vokasi bersertifikat kompetensi yang pada tahun 2024 dipersebar mencapai sekitar 2.000.000 orang.

di sektor ekonomi dan keuangan syariah sasaran dan targetnya menjadi sangat penting terutama untuk mendukung seluruh pelaku industri di sektor ini agar dapat memfasilitasi peranannya dalam mendukung terwujudnya SDM yang unggul melalui sertifikat kompetensi di bidang keuangan komersial syariah, keuangan sosial syariah, industri hasil pertanian dan koperasi/usaha bersyariah. Sedangkan target lain yang juga sangat penting bagi pengembangan SDM unggul dan manajemen talenta sektor ekonomi dan keuangan syariah adalah persentase lulusan pengawir atau yang tampan, yakni sebesar 80% pada tahun 2024. Hal ini menjadi tantangan bagi penyelesaian dan pengelola pendidikan tinggi yang memiliki program studi di bidang ekonomi dan keuangan syariah, di mana tingkat selesaian lulusan di institut yang berorientasi keuangan dan finansial masih relatif rendah. Pada institut di sektor ekonomi dan keuangan syariah juga ada menerimakelulusan dan lulus belakang pendidikan non ekonomi dan keuangan syariah ketimbang lulusan dan bukti yang linear dengan Usaha di sektor syariah.



Fasihel penilaian target yang rational pada APJMDI 2023-2024 menjadikan sanggup seluruh sektor usaha ekonomi dan keuangan syariah untuk mendukung perkembangan SDM unggul yang memiliki talenta untuk dapat menciptakan Indonesia sebagai global hub pendidikan syariah pada tahun 2024.



GERAKAN Revolusi NASIONAL Mental

AKTIVITAS

Terdapat dua agenda revolusi mental dan pembangunan ketuhanan. Indikator yang diajarkan dalam pengembangan SDM unggul dan manajemen talenta di sektor ekonomi dan keuangan syariah adalah revolusi mental sebagai gerakan kebutuhan yang memunculkan kebutuhan penting dan bersifat sentral dalam pembangunan untuk mengupayakan zandung atau cari yang berorientasi pada kemajuan dan kemandirian. Dalam implementasi, arah dan tujuan makna yang harus diterjemahkan ke dalam obyektif strategis pemrograman SDM unggul di antaranya:

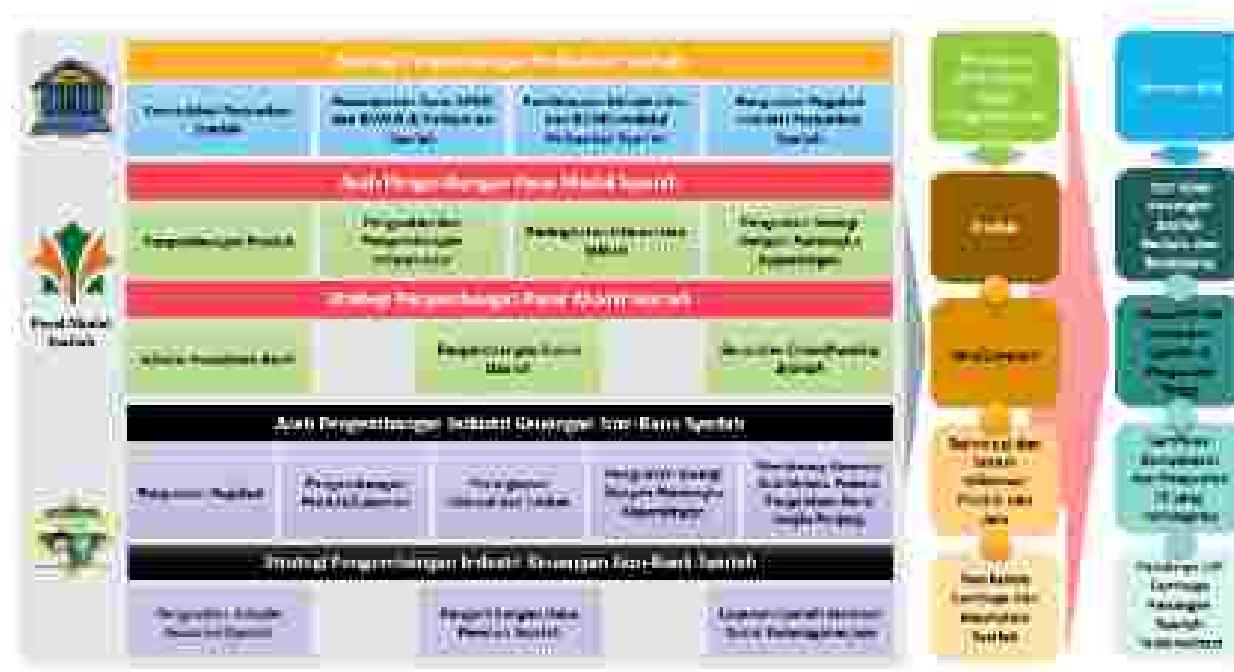
1. Revolusi mental dalam sistem pendidikan dan perkembangan sektor ekonomi dan keuangan syariah dan
2. Revolusi mental dalam sistem sosial sebagai wujud demokrasi dan pelajaran kebutuhan. Memperluat mobilitas beragama dan meningkatkan sikaya mental, inovasi, dan kreativitas

2.2. Arah Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah

Pembangunan SDM unggul dan talenta pada Musteri keuangan komersial syariah difokuskan pada desain bentuk strategi dan arah pengembangan di sektor perbankan syariah, pasar modal syariah, dan IKNB syariah yang secara garis besar memiliki 4 temuan program utama yakni: (1) mengelenggarakan TOT SDM keuangan syariah secara berlaku dan berjalan, (2) mengembangkan harmonisasi dan menyatuasikan modul pengembangan SDM keuangan syariah di perguruan tinggi, (3) certified kompetensi dan pengawatan IT yang terintegrasi, serta (4) mendorong berkembangnya infrastruktur penifiksasi kompetensi melalui Lembaga Sertifikat Profesi Keuangan Syariah yang mendapatkan sertifikasi dari BNSP, seluruh akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional.

Agar para ahli yang diajari berdasarkan kebutuhan SDM Industri untuk pengembangan

SDM berdayakan sistem perekonomian nasional agar syariah mampu mengembangkan SDM di lima produk jasa keuangan, teknologi dan sistem informasi produk dan jasa serta tata kelola lembaga dan kesetiahan syariah. Sebagian strategi yang disajikan dalam rangka pengembangan Industri perbankan syariah yang hilir dengan pembangunan SDM unggul dan talenta di sektor ini di antaranya konsolidasi perbankan syariah yang membutuhkan inti keterampilan kerjasama dan keterbatasannya akan memungkinkan kepentingan usaha modal untuk mendorong agar pemangku kepentingan di sektor perbankan dan BUMN dapat memanfaatkan dampak di sektor perbankan syariah dan perlu strategi lain yang terwujud dapat menjadi referensi strategis dalam penyusunan pelajaran.



Relasi antara isinya yang merujuk pada dalam dalam pernyataan petunjuk jalur pembangunan SGM untuk dan ketenagakerjaan ekonomi dan keuangan syariah adalah makrostruktur penyelesaian. Petunjuk implementasi Pengembangan Ekonomi Syariah Indonesia 2020-2024 (RIKES) dengan RRIJN sebagai agensi pembangunan SGM ini lebih strategis yang harus dilakukan dalam petunjuk jalur ekonomi.

1. Penilaian dan analisis SGM;
 2. Pengetahuan dasar;
 3. Data statistik terbatas;
- Sejauh ini penilaian dan analisis ini masih berfokus pada sektor ekonomi dan keuangan syariah mendekatkan pada:
4. Kesiapan dalam penumusan dan penyempurnaan RRIJN Ekonomi dan Keuangan Syariah;
 5. Kesiapan dalam penumusan dan penyempurnaan SGM Ekonomi dan Keuangan Syariah;
 6. Jurnal publikasi akademik;
 7. Jurnal riset berbasis;

• Satu buku data statistik ekonomi dan keuangan syariah;

• Petunjuk strategis dalam pembangunan SGM untuk sektor ekonomi dan keuangan syariah berdasarkan RIKES 2020-2024 menekankan pada 3 tiga lini utama, yakni:

1. Penilaian dan pengembangan kurikulum Pendidikan Ekonomi dan Keuangan Syariah;
2. Penilaian Kompetensi SGM di Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah;
3. Pengembangan Bisnis dan Teknologi Ekonomi dan Keuangan Syariah;

Selain itu mendekati hal-hal teknis seperti melakukng penilaian implementasi sektor ekonomi dan keuangan syariah dalam pembangunan SGM juga dan manajemen talenta di sektor ekonomi dan keuangan syariah yang dilaksanakan dapat menjadi pedoman bagi teknik penilaian kesiapan di sektor ekonomi dan keuangan syariah dalam mengamankan SGM dan talenta unggulan secara profesional.

Penerapan RIKES dengan RRIJN Penyampaian SGM

- Pengembangan dan pengelolaan teknologi informasi untuk mendukung pelaksanaan;
- Pengembangan kurikulum dan penilaian sistematis dan berorientasi pada pengembangan teknologi, teknologi, dan teknologi;
- Pengembangan teknologi dan teknologi dalam bidang pengetahuan dan teknologi;
- Pengembangan teknologi dan teknologi dalam bidang pengetahuan dan teknologi;
- Pengembangan teknologi dan teknologi dalam bidang pengetahuan dan teknologi;



Ajarn pembangunan SDM sektor jasa keuangan sedanggaman. Detek Biru Pengembangan SDM Sektor Jasa Keuangan Tahun 2021-2023 memiliki tujuan adalah "Mengembangkan Sumber Daya Manusia Sektor Jasa Keuangan yang Professional, Berintegritas, dan Berdaya Saing Global dalam rangka Meningkatkan Kinerja Sektor Jasa Keuangan".

Untuk mendukung pencapaian Visi SDM, ada 4 (empat) misi utama yang akan dijalankan yakni (i) mengembangkan standarisasi kompetensi SDM (SDC) (ii) mengembangkan metode

peningkatan kompetensi SDM SDK, (iii) untuk mendukung pencapaian visi SDM ada 4 (empat) misi utama yang akan dijalankan, mengembangkan Infrastruktur penutama pengembangan SDM SDK dan (iv) mengembangkan SDM SDK yang memiliki kompetensi digital.

Pada kuster industri hasil arah pengembangan yang menjadi rujukan dalam pelaksanaan setiap Temppenguruan SDM Unsur dan Talenta Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah tahun 2022-2024 yang mencakup program kerja utama:



Pengembangan Infrastruktur dan Kluster Industri Halal

Selbagai kontributor penting ekonomi nasional



Berkembangnya Standar Halal/Halal Assurance System (HAS)

Yang kompetitif untuk mendukung penempatan industri produk halal nasional



Peningkatan Kontribusi Industri Halal Terhadap Neraca Perdagangan Nasional

Di sektor-sektor unggulan



Program Kerja Lembaga KPH
Tahun 2021-2024

- ✓ Mengembangkan Zona Industrial dan Kompleks Industri Halal (ZIKI);
- ✓ Sertifikasi/Kodifikasi Halal Produk Ekspor dan Halal Traceability;
- ✓ Pengembangan Halal Hub Port (Laut dan Udara);
- ✓ Pendirian Lembaga Penerapan Halal (LPH) Nasional;
- ✓ Modernisasi Rumah Potong Hewan (RPH) Halal;
- ✓ Program Nasional Pembinaan Menuju UMKM Bersertifikat Halal;
- ✓ Pengembangan Pariwisata Ramah Muslim; dan
- ✓ Pengembangan Industri Kesehatan Syar'i.

Arah pengembangan pembangunan SDM UMKM Uluwatu dan talenta ekonomi dan keuangan syariah berdasarkan arah kebijakan sebagaimana program kerja pada kuster bisnis dan Keuangan Syariah melalui 5 program kerja utama sebagai berikut:



Secara garis besar pengembangan pembangunan SDM Uluwatu dan talenta ekonomi dan keuangan syariah berdasarkan arah kebijakan sebagaimana program kerja pada kuster keuangan, sosial dan teknologi melalui 4 program kerja utama sebagai berikut:

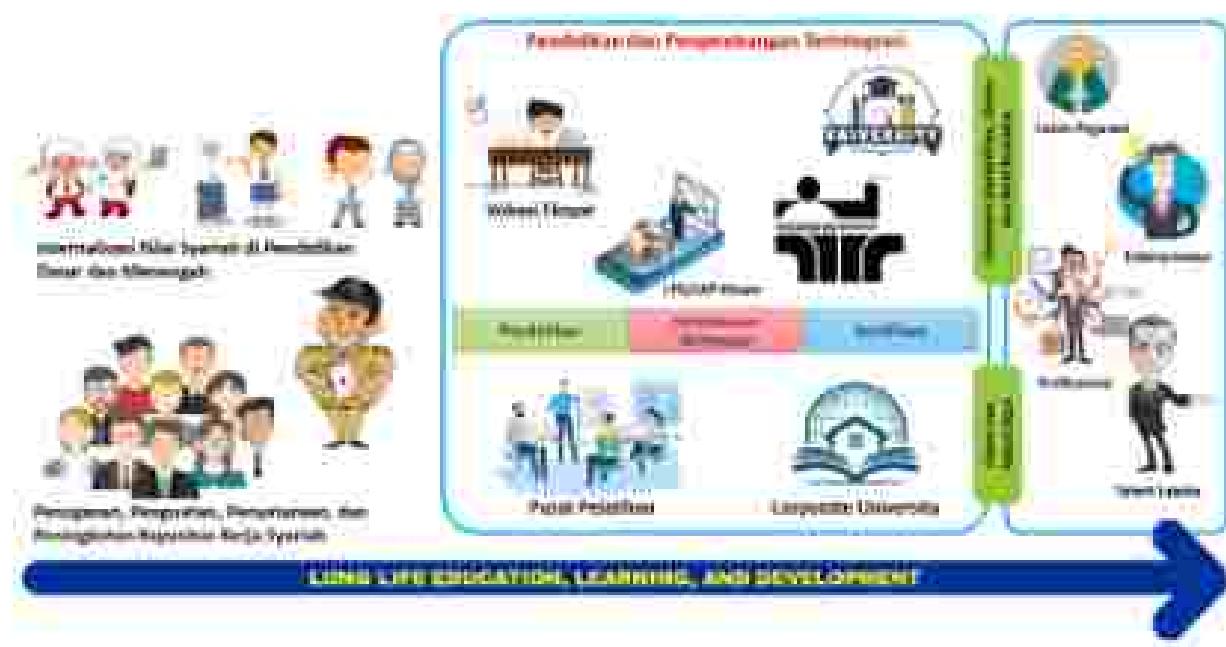


2.3. Visi Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah

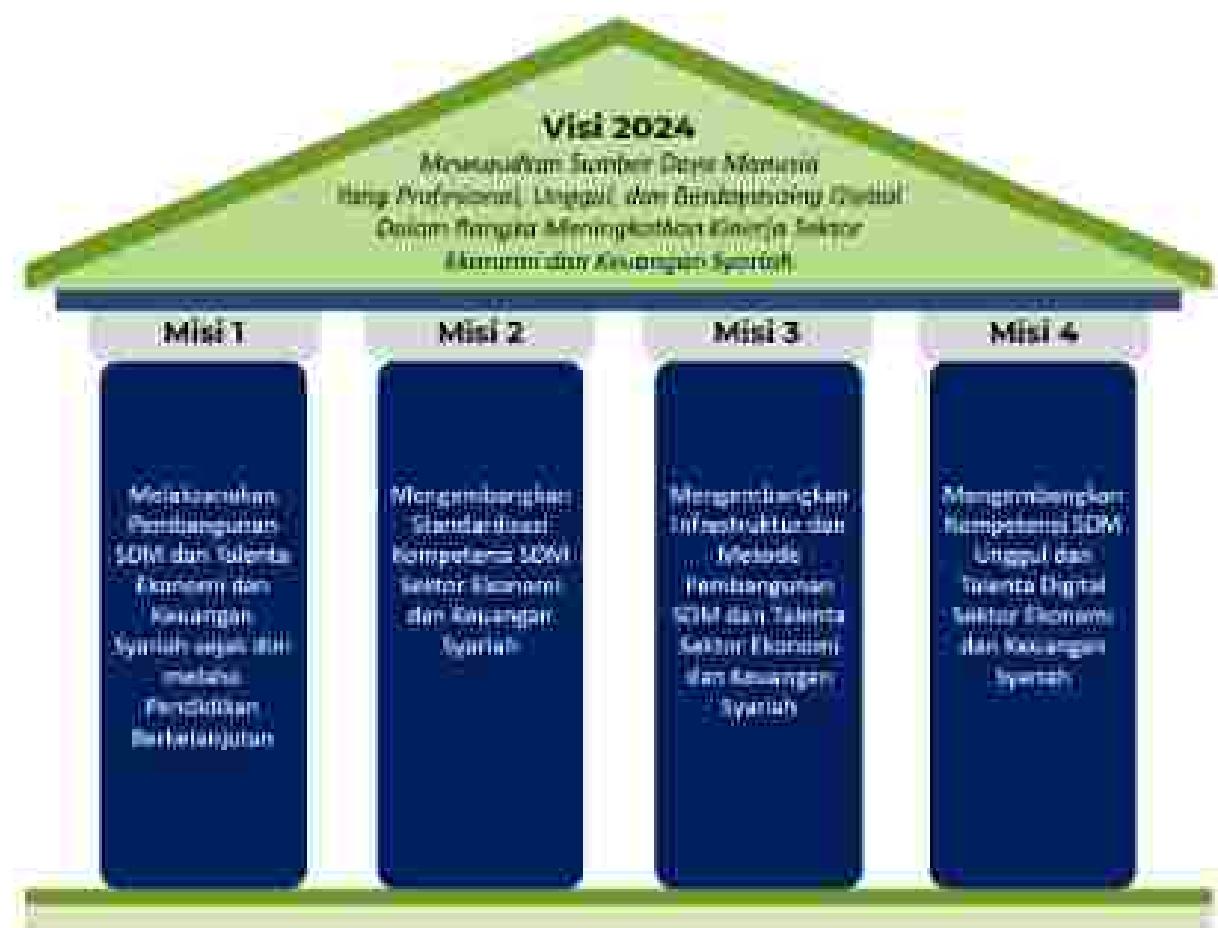
Pembangunan SDM Unggul dan Talenta sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah untuk memajukan kebangsaan sebagai Posisi Puncak Global dalam Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah berjayaan diwujudkan semasa ini. Implementasi nilai-nilai syariah sudah mulai diberikan di jenjang pendidikan dasar dan pra sekolah sebagai perintah dan mengalih.

Sementara saat ini di dalam jenjang pendidikan menengah kecuan sektor vokal disupun pengaruh tinggi pendidikan materi dan keilmuan diberikan secara faktual dengan melalui program kurikulum terpadu industri sepanjang 70% dan peranaman nilai-nilai syariah dan karakter SDM Unggul yang tangguh diberikan sekitar 10%, sementara 20% lainnya adalah tesis yang memenuhi standar terendah.

Industri ekonomi dan keuangan syariah pada masa kini akan Pembangunan SDM Unggul dan Management Talenta sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah harus memperbaiki pendekatan dan pembelajaran tersebut secara utama untuk mengembangkan dan meningkatkan kapasitas diri secara berkelanjutan. Pembelajaran diselenggarakan secara integratif dan kritis hasil pemecahan masalah manusia menghasilkan talenta sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri teknologi di dalam pengembangan kompetensi sebagai pengaruh diberikan melalui hasil pelajaran ataupun corporate university yang memusatkan pada pembelajaran terintegrasi dengan tempat kerja terutama untuk memfasilitasi aktifitas siaran bagi para pegawai.



Bahagia dan berkembangnya SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah adalah tujuan bersama.



Untuk dapat mencapai visi pengembangan SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah pada tahun 2024, maka dibutuhkan kiat-kiat untuk mendidik SDM agar berwacana bersama-sama dengan objeksi sebagai tujuan, di antaranya: dapatkan kompetensi akademik yang bersifat generik bagi seluruh profesional di bidang ekonomi dan keuangan syariah, harus memiliki kemampuan berpikir logik yang berkesinambungan berintegrasi tinggi, serta dapat diandalkan.

Untuk itu, diperlukan pengembangan infrastruktur pengembangan SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah yang terintegrasi dengan seluruh ekosistem pembelajaran yang dimulai dari sektor usaha, kafebada, akademik, dan lembaga pendidikan dan dilanjutkan dengan penempatan di dunia kerja. Pusat Pengembangan SDM dan Talenta Syariah Nasional melalui Pemberangunan National Sharia Corporate University, yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan sektor ekonomi dan keuangan syariah.

2.4. Komponen Strategis Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah

Pengembangan berdasar kondisi lingkungan strategis ekonomi dan keuangan syariah menjadi sangat penting dalam mendukung terwujudnya sistem pembangunan SDM unggul dari talenta ekonomi dan keuangan syariah yang komprehensif dan berkelanjutan. Komponen strategis pembangunan SDM unggul dan talenta ekonomi dan keuangan syariah meliputi (1) ekosistem, (2) kebijakan, (3) sasaran strategis tujuan dan target, (4) core values dan (5) sistem monitor. Ekosistem pembangunan SDM unggul dan talenta ekonomi dan keuangan syariah yang memiliki kontinuitas tinggi berhadapan dengan pencapaian target SDM unggul di antaranya adalah pengembangan SDM unggul melalui pembelajaran terintegrasi (whole composite university), menyelaraskan aktivitas yang mencakupkan high impact; menyongsong serta berkelanjutan.

Pengembangan SDM unggul berpasar kompetensi (the strategic components)

berdasarkan berkonstansi secara klasik dengan sistem manajemen talenta yang perlu dikembangkan secara beraneka dan struktural. Kegiatan ini dilakukan dengan dukungan model pengembangan SDM yang dapat akan memfasilitasi pelaksanaan eksekutif di sektor ekonomi dan keuangan syariah.

Komponen kebijakan dan regulasi memberikan kesesuaian juridik formal agar pekerjaan pembangunan SDM unggul dan talenta ekonomi dan keuangan syariah mempunyai dikembangkan secara kolaboratif dan sinergi pemerintah, kelembagaan bersama untuk mewujudkan visi Indonesia sebagai Pusat Pajuhan Global Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah tahun 2024. Beberapa kebijakan yang perlu dilakukan di antaranya adalah penyataan kualifikasi dan kompetensi bidang syariah bagi sejumlah pekerjaan industri ekonomi dan keuangan syariah.

komponen	1. Pengembangan SDM unggul melalui Pembangunan Terintegrasi (Whole Composite University) yang mencakupkan Aktivitas Impact, menyongsong serta berkelanjutan dan menyongsong	2. Sasaran Strategis Nasional yang berfokus teknologi, teknologi informasi dan teknologi sosial-kultural	3. Infrastruktur Pengembangan SDM dan Manajemen Sumber Daya melalui pendekatan berorientasi hasil	4. Norma Kependidikan dan Keprofesiionalan Berorientasi pada Tingkat Kualitas dan Kuantitas
	<ul style="list-style-type: none">1. Pengembangan SDM unggul melalui Pembangunan Terintegrasi (Whole Composite University) yang mencakupkan Aktivitas Impact, menyongsong serta berkelanjutan dan menyongsong2. Sasaran Strategis Nasional yang berfokus teknologi, teknologi informasi dan teknologi sosial-kultural3. Infrastruktur Pengembangan SDM dan Manajemen Sumber Daya melalui pendekatan berorientasi hasil4. Norma Kependidikan dan Keprofesiionalan Berorientasi pada Tingkat Kualitas dan Kuantitas	 Strategic Plan	<ul style="list-style-type: none">1. Sasaran Strategis Nasional yang berfokus teknologi, teknologi informasi dan teknologi sosial-kultural2. Infrastruktur Pengembangan SDM dan Manajemen Sumber Daya melalui pendekatan berorientasi hasil3. Norma Kependidikan dan Keprofesiionalan Berorientasi pada Tingkat Kualitas dan Kuantitas	 Target
	<ul style="list-style-type: none">1. Pengembangan SDM unggul melalui Pembangunan Terintegrasi (Whole Composite University) yang mencakupkan Aktivitas Impact, menyongsong serta berkelanjutan dan menyongsong2. Sasaran Strategis Nasional yang berfokus teknologi, teknologi informasi dan teknologi sosial-kultural3. Infrastruktur Pengembangan SDM dan Manajemen Sumber Daya melalui pendekatan berorientasi hasil4. Norma Kependidikan dan Keprofesiionalan Berorientasi pada Tingkat Kualitas dan Kuantitas	 Core Values	<ul style="list-style-type: none">1. Sasaran Strategis Nasional yang berfokus teknologi, teknologi informasi dan teknologi sosial-kultural2. Infrastruktur Pengembangan SDM dan Manajemen Sumber Daya melalui pendekatan berorientasi hasil3. Norma Kependidikan dan Keprofesiionalan Berorientasi pada Tingkat Kualitas dan Kuantitas	 Monitoring & Evaluation
	<ul style="list-style-type: none">1. Pengembangan SDM unggul melalui Pembangunan Terintegrasi (Whole Composite University) yang mencakupkan Aktivitas Impact, menyongsong serta berkelanjutan dan menyongsong2. Sasaran Strategis Nasional yang berfokus teknologi, teknologi informasi dan teknologi sosial-kultural3. Infrastruktur Pengembangan SDM dan Manajemen Sumber Daya melalui pendekatan berorientasi hasil4. Norma Kependidikan dan Keprofesiionalan Berorientasi pada Tingkat Kualitas dan Kuantitas	 Stakeholders	<ul style="list-style-type: none">1. Sasaran Strategis Nasional yang berfokus teknologi, teknologi informasi dan teknologi sosial-kultural2. Infrastruktur Pengembangan SDM dan Manajemen Sumber Daya melalui pendekatan berorientasi hasil3. Norma Kependidikan dan Keprofesiionalan Berorientasi pada Tingkat Kualitas dan Kuantitas	 Infrastructure

Berdasarkan itu, di kesiapan berdirinya yang harus dilakukan untuk mendukung pencapaian ini terlebih secara "dalam" yakni kolaborasi antar pemangku kepentingan untuk membentuk Manajemen Talenta Nasional sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah serta Sharia Concrete University yang dapat memberikan pengaruh secara proporsional oleh seluruh pemangku kepentingan di sektor ekonomi dan keuangan syariah dengan manajemen pengembalaan yang terorganisir.

Gagasan strategis, inovator finansial Islam, dan Target pembangunan SDM unggul dan talenta

strategis dan keuangan diarahkan dimulai berdasarkan Visi Pemimpinan Industri Syariah yang di antaranya melalui penyelesaian kualifikasi jurnalistik SDM dalam menghadapi tugas bertujuan dan faktorial pembentukan lembaga sertifikasi profesi, penyelesaian dan integrasi kurikulum ekonomi dan keuangan syariah yang berorientasi industri pembangunan bagi para SDM ekonomi dan keuangan syariah, pembangunan model fisika nasional bidang ekonomi dan keuangan syariah, dan lain sebagainya.



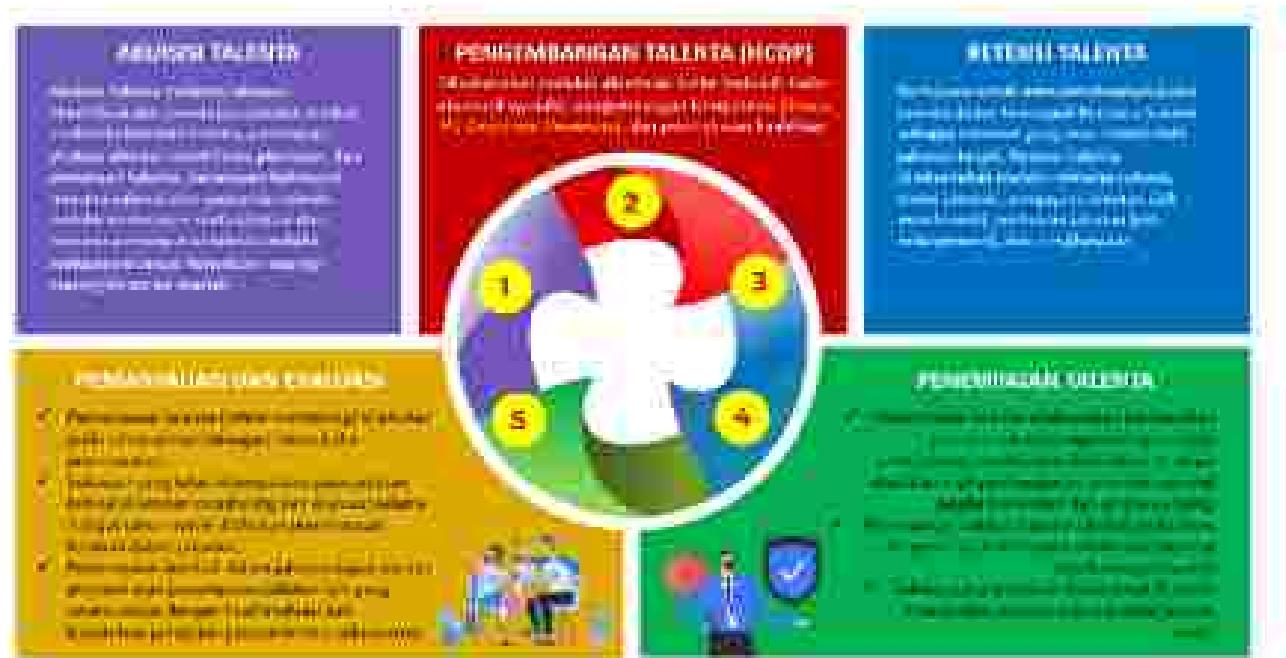
2.5. Manajemen Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah

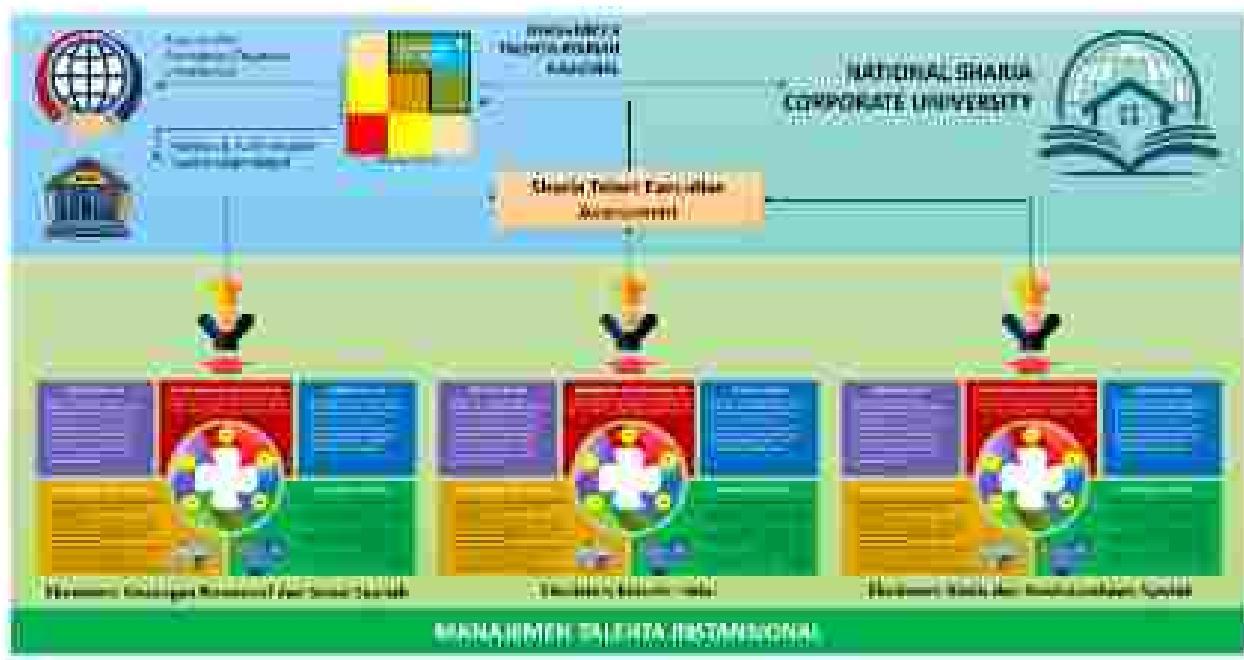
Kelangkaan pembaugusuran sistem manajemen talenta ekonomi dan keuangan syariah untuk mendukung Perda jalan. Pembaugusuran Sosial Umum dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah harus dilakukan secara bersama-sama dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Arah dan pembangunan manajemen talenta pada sektor ekonomi dan keuangan syariah adalah mengkoneksikan seluruh kinerja potensial yang ada di masing-masing korporasi di dalam satu ekosistem manajemen talenta. Penyejauhan dalam sektor manajemen talenta bersektor nasional tentunya dapat digunakan oleh sejumlah sektor sektor ekonomi dan keuangan syariah dalam berbagai sektor bisnisnya. Industri Islam skala mikro kecil dan menengah dapat menggalakkan memfasilitasi dan membaugusurakan mode manajemen talenta untuk kebutuhan internal guna mengoptimalkan kinerja-talenta di organisasinya.

Proses manajemen bakat secara organisasi untuk mendukung pencapaian target tersedianya bakat-bakat di masing-masing takson. Maka bakat berukuran global terdiri dari seluruh takson, yakni:

1. Alih-alih Talenta
 2. Pengembangan Talenta
 3. Potensi Talenta
 4. Penilaianan Talenta dan
 5. Pemahaman dan Evaluasi terhadap
Capaian Target Talenta

VI. Pendapat Indonesia Sebagai Pusat Rujukan Pembangunan SDM Unegri dan Talenta Binaan dan Keunggulan Sistem Pengembangan melalui peningkatan kapasitas dan kualitas manajemen talenta dalam proses Instansi. Binaan menyatu ke dalam sistem kerja. Proses dalam manajemen talenta secara Instansial tidak masing-masing disusun oleh:





1. Attracting Talent melalui cari mencari pegawai terbaik yang memiliki sikap kompetensi dan komitmen untuk melaksanakan tugas dan fungsi.
2. Developing Talent mengembangkan pegawai tersebut dengan melatih kesiapan potensi dan kompetensi secara berkelanjutan promosi dan pengaruh.
3. Retaining Talent memelihara dan mempertahankan talent agar senantiasa memberikan mutu dan kebutuhan jangka panjang organisasi.

Sistem manajemen talents dengan berdasarkan kebutuhan organisasi dalam mengembangkan organisasi pada meningkatkan eksistensi seperti strategi bisnis/operasi perumahan, inovasi, kebutuhan pelanggan/pasien/pelanggan, efisiensi biaya, globalisasi, kebutuhan pengembangan sumber daya manusia diversifikasi dan lain-lainnya. Penetapan sistem manajemen talents harus terkait langsung dengan strategi bisnis untuk meningkatkan daya saing di pasar, atau strategi organisasi untuk mendapat kinerja pelayanan yang maksimal kepada masyarakat ekonomi dan keuangan syariah.

2.6. Sasaran Strategis dan KUJ Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah

Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Peta Jalan Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah Tahun 2023 – 2024 merupakan isi Indonesia Sebagai Pusat Pengembangan Indikator Kinerja Utama (KU) pada masing-masing sasaran strategis sebagai berikut:

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
1	Peta Kinerja SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penilaian dan klasifikasi pencapaian SDM yang bersifat di sektor ekonomi dan keuangan syariah. 2. Pendekarzenan jumlah SDM yang bersifat di sektor ekonomi dan keuangan syariah.
2	Peningkatan Kapasitas Sektor Keuangan Syariah Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah	<ul style="list-style-type: none"> 1. Peta klasifikasi kompetensi sektor ekonomi dan keuangan syariah berdasarkan indikator KUJ 2023. 2. Peta klasifikasi kompetensi sektor ekonomi dan keuangan syariah berdasarkan identifikasi kebutuhan indikator. 3. Peta klasifikasi kompetensi sektor ekonomi dan keuangan syariah berdasarkan edukasi standar kompetensi internasional. 4. Penyusunan R&D dalam SIK dan Dikti tentang Kompetensi Keuangan Syariah.
3	Peningkatan SDM Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah berdasarkan KUJ 2023 berdasarkan industri dan kelembagaan pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan SDM di sektor keuangan komersial syariah mengikuti program pengetahuan kompetensi keuangan komersial syariah. 2. Peningkatan SDM di sektor keuangan sosial syariah mengikuti program pengetahuan kompetensi keuangan sosial syariah. 3. Peningkatan SDM di sektor bisnis dan keuangan syariah mengikuti program pengetahuan kompetensi bisnis dan keuangan syariah.
4	Peningkatan Semiflks Pengetahuan Kompetensi Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jumlah SDM di sektor keuangan komersial syariah yang mengikuti program pengetahuan kompetensi keuangan komersial syariah. 2. Jumlah SDM di sektor keuangan sosial syariah yang mengikuti program pengetahuan kompetensi keuangan sosial syariah. 3. Jumlah SDM di sektor bisnis dan keuangan syariah yang mengikuti program pengetahuan kompetensi bisnis dan keuangan syariah.
5	Peningkatan Sertifikasi Ahli Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jumlah SDM di sektor keuangan komersial syariah yang mengikuti sertifikasi ahli sektor keuangan komersial syariah. 2. Jumlah SDM di sektor keuangan sosial syariah yang mengikuti sertifikasi ahli sektor keuangan sosial syariah. 3. Jumlah SDM di sektor bisnis dan keuangan syariah yang mengikuti sertifikasi ahli sektor bisnis dan keuangan syariah.

IND	STRATEGI SIKAP	IMPLEMENTASI UTAMA
1	Peningkatan Pendekar Lembaga Sekolah Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah	<p>• Peningkatan pendekar Lembaga Sekolah Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah</p> <p>1. Meningkatkan jumlah pelajar LSE di setiap PS sektor ekonomi dan keuangan syariah</p> <p>2. Peningkatan jumlah pelajar LSE di setiap PS sektor ekonomi dan keuangan syariah</p> <p>3. Realisasi pendekar LSE di PS di setiap sektor ekonomi dan keuangan syariah</p>
2	Peningkatan Kompetensi Siswa sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah	<p>1. Inisiasi perbaikan Rapor Pengembangan Kompetensi Bisnis di keuangan Syariah</p> <p>2. Sembilan Sekolah Cerdas di setiap yang berpotensi mengelola sumber daya dan membangun kompetensi siswa sektor ekonomi dan keuangan syariah</p> <p>3. Peningkatan rasio jumlah pelajar dan pengembangannya kompetensi siswa sektor ekonomi dan keuangan syariah</p> <p>4. Inisiasi pertambahan pengajar dalam sistem pengembangan Dikti Cerdas di setiap</p> <p>5. Beta kompetensi Pelajar (Beta KPK) dan peningkatan kurva dan Relasi (UR) sektor ekonomi dan keuangan syariah</p> <p>6. Inisiasi pertambahan platform penerapan dan kewajiban untuk sektor ekonomi dan keuangan syariah yang berpotensi menciptakan keunggulan global yang akan dikembangkan oleh Management Talenta Personil sektor ekonomi dan keuangan syariah</p> <p>7. Kurasi S2N sektor ekonomi dan keuangan syariah yang merupakan pelajaran kipas bagi para dosen</p>
3	Peningkatan Sistem Manajemen Talenta Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah	<p>1. Inisiasi perbaikan Talenta Nasional sektor ekonomi dan keuangan syariah</p> <p>2. Peningkatan sektor ekonomi dan keuangan syariah yang berpotensi menciptakan keunggulan global yang akan dikembangkan oleh Management Talenta Personil sektor ekonomi dan keuangan syariah</p> <p>3. Peningkatan talenta global teknologi informasi dan keuangan syariah</p> <p>4. Peningkatan pendidikan global sektor ekonomi dan keuangan syariah</p> <p>5. Peningkatan teknologi dan pendidikan digital talent sektor ekonomi dan keuangan syariah</p>
4	Peningkatan Kualitas Pendekar dan Lembaga Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah	<p>1. Peningkatan pendekar kualitas pendekar pengembangannya dan belajar dengan tujuan sektor ekonomi dan keuangan syariah</p> <p>2. Peningkatan kurikulum pendekar untuk meningkatkan minat dan minat pada bidang pendidikan yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas ekonomi dan keuangan syariah dengan</p>

IND	STRATEGI STRATEGIS	IMPLEMENTASI KONSEP UTAMA
		<p>(kompetitif) pertumbuhan tinggi (mengelola ekonomi dan keuangan negara)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi pembangunan perekonomian serta ekonomi dan keuangan negara • Pembentuk sistem ekonomi berorientasi global dan keuangan sistem • Masa pembangunan ini di bawah ekonomi dan keuangan sistem • Pengembangan model pengembangan dan kemitraan sosial modal untuk mewujudkan tumbuh ekonomi yang efektif ditengah kondisi krisis ekonomi dan keuangan negara • Profil lingkungan profesi yang mengakomodir dan mengintegrasikan DPK, pendidikan dan pelatihan dan pengembangan • Fasilitasi penyediaan sumber tenaga kerja Melalui Pendekar, UMK dan ekonomi dan keuangan negara



BAB III

PETA JALAN PEMBANGUNAN SDM DAN TALENTA SEKTOR EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH

3.1. Milestone Pembangunan SDM dan Talenta

Milestone Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah Tahun 2023-2024 dengan target di akhir tahun 2024, Indonesia sebagai Pusat Pengaruh Global Pembangunan SDM dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah serta Pusat Bisnis Global Melalui Value Chain. Merebakkan peta jalan menuju Indonesia Sebagai Global Hub Tahun 2024. Milestone Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah terkonsentrasi pada 4 (empat) tahapan utama yang mencakup konsep dasar pembangunan masing-masing sasaran strategis pada jarak ranjang target ini hingga tahun 2024. Berikut adalah milestone berdasarkan Visi Pengembangan SDM Unggul dan Manajemen Talenta Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah Tahun 2023-2024.

Pendekatannya yakni Indonesia sebagai Pusat Pengaruh Global Pembangunan SDM dan Talenta Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah pada tahun

2024 dimulai dengan program strategis pelatihan pada dasar SDM unggul dan talenta di sektor ekonomi dan keuangan syariah pada tahun 2023, yang kemudian dilanjutkan dengan upaya untuk melakukan pengujian dan pemantauan terhadap sasaran SDM dan talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah yang profesional. Pada tahapan ini juga akan program pengembangan strategis dan rendah akan dilakukan oleh pemangku kepentingan mulai dari berbagai sektor pembangunan SDM harmonisasi dan penyebarluasan kebutuhan sumber daya manusia dan talenta melalui program-program pengembangan kompetensi, sertifikasi dan pelatihan terintegrasi, hingga penarikan dan program literasi nasional dan berbagai program unggulan strategis lainnya yang akan dijalankan secara konsisten dalam program pembangunan SDM unggul dan talenta ekonomi dan keuangan syariah tahun 2023-2024.





Pada tahun 2025 diperlukan strategi untuk memantapkan posisi Indonesia sebagai pusat tujuan global pembangunan SDM dan talenta. Ekonomi dan keuangan dunia terbuka terus dilakukan dengan program standarisasi global. Untuk mewujudkan program standarisasi global tersebut yang harus dilakukan adalah dengan mengembangkan standar kompetensi internasional ke dalam standar kompetensi terpusat sektor ekonomi dan keuangan dunia. Adapun SDI juga diukur dengan pengaruh terhadap kompetensi berbasis global pada Muster-Hilfzettel yang ada di dalam sektor ekonomi dan keuangan dunia.

Misi kita mencapai pada masa depan tahun 2025 akhirnya dengan sejumlah hasil pemahaman, pemetaan konten eksisting dan hasil riset kita akan membangun SDM unggul dan talenta searah yang diharuskan dapat mengaksesai pencapaian target nasional target besar di tahun 2024. Pembangunan terpadu sistem kesejahteraan dan infrastruktur yang memungkinkan pencapaian target Indonesia sebagai pusat tujuan menjadi sangat penting untuk mencapai visi bersama bangsa.

3.2. Kluster Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syar'ah

Agar dapat fokus dalam melaksanakan program Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Sektor Ekonomi dan Keuangan Syar'ah, penjabaran terhadap tata cara strategis Pelakuk kerja,

target, siklus waktu, program strategis, strategis, timbul, kelembagaan pengembangan pendekatan dibagi menjadi 4 jenost, kluster ekonomi, yakni sebagai berikut:



1. Kluster Keuangan Komersial Syar'ah, yang terdiri dari ekosistem Perbankan Syar'ah, Pasar Modal Syar'ah, dan Industri Keuangan Non-Bank Syar'ah
2. Kluster Keuangan Sosial Syar'ah, yang terdiri dari ekosistem Pengelolaan Dana-Haji, DISWAH (Zakat, Infak, Shadaqah), dan Zakat. Pengelolaan Keuangan masjid, dhuafa, seorang-sorong dan keuangan sosial lainnya seperti LAMS, BMT dan sebagainya
3. Kluster Industri Halal yang memuat marketplace syar'ah, travel halal, farmasi

dan komuniti halal, makanan halal, fashion halal, media dan teknologi halal dan ramah muslim, teknologi pengolahan dan kemasan produk Halal supply chain. Untuk di samping Halal serta industri pengolahan yang diolah oleh mekanisme halal

4. Kluster Bisnis dan Kewirausahaan Syar'ah, yang di antaranya meliputi usaha ultra milik syar'ah, usaha industri halal, empatirian syar'ah, ekspor produk halal, UMKM manajemen produksi dan operasi syar'ah serta ekosistem digital ekonomi syar'ah



3.3. Petak Standar Kompetensi Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah

Peta standar kompetensi sektor ekonomi dan keuangan syariah untuk matematika kelas 12 dalam berdasarkan klasifikasi Sekolah Pascasarjana Universitas Indonesia (KSL, 2020) dan keadaan matematika masing-masing kluster dan eksistem.

1. Kluster Keuangan Komersial Syariah



Unit Usaha Syariah Bank Umum

- ✓ Bidang Penghimpunan Dana Syariah
- ✓ Simpanan dan Investasi Syariah
- ✓ Jasa Sistem Pembayaran Syariah



Bank Umum Syariah

- ✓ Bidang Penghimpunan Dana Syariah
- ✓ Simpanan dan Investasi Syariah
- ✓ Jasa Sistem Pembayaran Syariah



Untuk Industri Keuangan Non Bank yang melakukannya dalam kategori K (Aktivitas Keuangan dan Akuransi) berdasarkan KEL 2222 melalui:

- ✓ Asuransi
- ✓ Reasuransi
- ✓ Penjaminan
- ✓ Dana Pendidikan



Aktivitas	Golongan Risiko	Bidang/Sektor Bidang/Pusat
Asuransi	Risiko Kehilangan	a. Risiko Perdagangan
		b. Pengelolaan Risiko
	Penjaminan	c. Penjaminan Jaminan Finansial
	Reasuransi	d. Penanggungan Wang Rasio
		e. Penjaminan Wang Rasio
		f. Reasuransiasi
		g. Unit Sistem Reasuransi
Dana Pendidikan		a. Pengelolaan Program Pendidikan
		b. Penanggungan Pengelolaan Risiko
		c. Penitipan Mefast Asuransi
		d. Konsolidasi Sistem dan Unit Sistem Asuransi Nasional
		e. Asuransi Umum Sistem dan Unit Sistem Asuransi Umum



2. Kluster Keuangan Sosial Syariah

Berdasarkan RISU 2020, dianggardeng dasar grupas yang menjadi fokus pengembangan standar kompetensi pada kluster Keuangan Sosial Syariah adalah sebagai berikut.

AKTIVITAS SOSIAL PENGUMPULAN DANA

*pengumpulan, pendistribusian, dan
pengelolaan dana sosial, mencakup zakat,
infak, sedekah, wakaf dan Dana Sosial
Keagamaan Lainnya (DSKL)*

KSPPS
Primer

KSPPS
Sekunder

Kategori K
**Aktivitas Keuangan
dan Asuransi**

USPPS
Primer

USPPS
Sekunder

*mengelola zakat, infak, sedekah,
dan wakaf (maal)*

3. Industri Kuliner

Berdasarkan RPS 2020, dianggap sebagai daerah yang menjadi fokus pengembangan standar kompetensi pada kluster Industri Kuliner adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Rata Kompetensi Dalam Industri Kuliner pada Aktivitas – Golongan Pola Industri Pengolahan

KATEGORI	GOLONGAN KEGIATAN	GOLONGAN	KOMPETENSI
Industri Pengolahan (2)	Industri Makanan (2)	Industri Pengolahan dan Pengemasan Daging (201)	<ol style="list-style-type: none"> Pengolahan daging (Pengemasan Daging) Pembakar daging Daging yang dilengkapi Daging yang dilengkapi dengan Pengolahan daging Produksi daging
	Industri Minuman (21)	Industri Minuman (210)	<ol style="list-style-type: none"> Pengolahan air minuman ringan dalam kemasan Pengemasan
	Industri Tekstil (22)	Pengolahan tekstil	<ol style="list-style-type: none"> Pengolahan bahan dasar Degresasi dan karbonasi wol Reling bahan dan tumbuhan serta teknologi
	Industri Pabrikasi Jadi (23)	Industri Pabrikasi Jadi dan Pengolahan (231)	<ol style="list-style-type: none"> Pembuatan bahan jadi Pembuatan barang-barang dan hal-hal rumah Pembuatan objek dan alat-alat
	Industri Permes, Produk Olah Kayu dan Olah Tumbuhan (24)	Industri Permes dan Produk Olah Kayu (2401)	<ol style="list-style-type: none"> Pembuatan permes Sabuk pinggang Pengolahan kayu Pengolahan listrik Pengolahan atas komponen kimia
Pelajaran, Hiburan dan Rekreasi (3)	Pengolahan, Arsitektur, Museum, dan Kegiatan Hiburan (301)	Pengolahan, Arsitektur, Museum, dan Kegiatan Hiburan (301)	<ol style="list-style-type: none"> Kegiatan, kegiatan teknik, wisata budaya Pengolahan objek budaya atau bangunan bersejarah
	Akuisisi, Pengolahan dan Rekreasi lainnya (302)	Akuisisi, Pengolahan dan Rekreasi lainnya (302)	<ol style="list-style-type: none"> Pengoperasian fasilitas dan menyediakan fasilitas, termasuk liburan, dsb. Fasilitas pengolahan rekreasi Pengolahan wisata alam Pengolahan teknologi dalam dunia bisnis dan manufaktur Pengolahan wisata air

4. Kluster Bisnis dan Keuangan Syariah

Berdasarkan RPSU 2020, di dalam kluster bisnis dan keuangan yang menjadi fokus pengembangan terdapat kompetensi pada kluster bisnis dan keuangan syariah secara sebagai berikut:

USPPS Koperasi Primer (Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Koperasi Primer)

- ✓ Usaha simpan pinjam syariah
- ✓ Pembiayaan syariah

KSPPS Primer (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Primer)

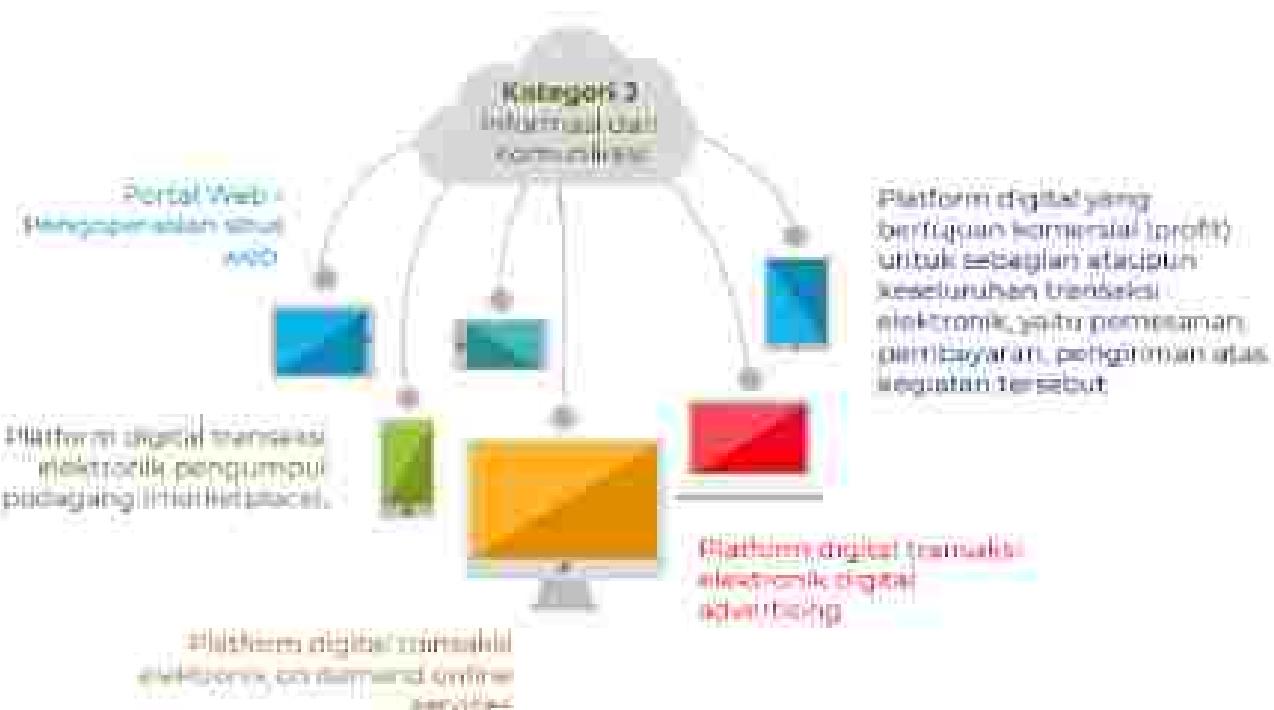
- ✓ Usaha simpan pinjam syariah
- ✓ Pembiayaan syariah

USPPS Koperasi Sekunder (Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Koperasi Sekunder)

- ✓ Usaha simpan pinjam syariah
- ✓ Pembiayaan syariah

KSPPS Sekunder (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Sekunder)

- ✓ Usaha simpan pinjam syariah
- ✓ Pembiayaan syariah



Platform digital yang membantu pengembangan bisnis dan kesadaran diri seorang dasar mengatasi pencapaian target kinerja pada masing-masing ekosistem terhadap keterlibatan antara pelaku ekosistem dalam mencapai tujuan serta maka berbasis digital multiplatfrom.

Untuk itu dibutuhkan talenta digital yang memiliki pengetahuan di bidang teknologi informasi dengan karakter sifat yang cocok agar dapat membangun keselenggaraan ekosistem bisnis yang bersifat stabil, aman dan bertahan.



3.4. Profil Kebutuhan Spesifik SDM Sektor Ekonomi dan Keuangan Syar'i

Kebutuhan spesifik SDM sektor ekonomi dan keuangan syar'i pada klasifikasi kebutuhan berdasarkan hasil pemetaan kebutuhan industri melalui: (1) SDM pada

ekosistem perbankan syar'i; (2) SDM pada ekosistem pasar modal syar'i; dan (3) SDM pada ekosistem KNEKS syar'i.

Pertambahan nilai	Pasar Modal Syar'i	KNEKS Syar'i
<ul style="list-style-type: none">✓ Sertifikasi Standar Profesi dalam berbagai Akademik, Dosen, Penegah ABK, dan CPNS;✓ Mengikuti Pelatihan Pengembangan Karir Tingkat I - II;✓ Pendidikan Kependidikan Berbasis:✓ Kompetensi Bisnis dan Finansial (CBF);✓ Risk Management untuk Nasional Frontier;✓ Manajemen Persepsi Diklat Nasional (MPDN).	<ul style="list-style-type: none">✓ Ahli Keuangan Paser Muamalat (AKPM);✓ Kompetensi Keuangan Islam Industri Pendukung Sektor Daring Online Trading System (DOTS) Misalkan Investasi Portofolio Syariah, Lengkapi dan Selanjutnya Sistem Pengelolaan Uang;✓ Pengetahuan Cakup Persebaran Pasar di Seluruh Dunia;✓ Kompetensi Analisis dan Pemecahan Masalah Finansial (APMF).	<ul style="list-style-type: none">✓ Sertifikasi Standar Profesi yang Berstandarisasi Internasional, Diklat, Pelatihan Pengembangan Karir Tingkat AIII dan CPNS;✓ Kompetensi Pengembangan Pemasaran dan Syar'i;✓ Pengembangan Sistem Bisnis Multilevel Marketing (MLM) dan Quality Management;✓ Kompetensi Bidang Bisnis dan Manajemen;✓ Kompetensi Alat dan Aplikasi Transaksi pada KNEKS Syar'i (PKNS) (PKS);✓ Kompetensi IT;



Keurmerken specifiek voor aantal en omvang der bewegingen verschillend. Wijziging aantal sociale relaties" aantal klusters aantal der kennismakingen met behulp van faciliteert een gezondheid

Result: **reject** (1) SGM selector **accept**, (2) SGM
reject **reject** (3) SGM selector **reject**
reject



- Wetlands** (W) are Europe's Water
Treasures, which function like sponge tanks
that cushion our planet from climate change.
However, their loss has led to a
loss of wetland species diversity. In
addition, wetlands are disappearing, due to
habitat loss, habitat degradation, and
the conversion of wetland areas to
agriculture and urban sprawl.
Europe's wetland biodiversity is
estimated to have declined by
40% over the last 20 years, with
wetland species becoming more
and more rare. This loss of
wetland biodiversity will affect
the environment and economy.
Wetlands are home to many
species, including many rare
and threatened plants and animals.
They also provide important
services such as flood control,
water purification, and
carbon storage.

- 10000 in each primary election.
Democrats from the 1990's to 2000's. While
House Republicans have been more successful
going on another election participation
With exception, without historical data to show
how many voters turn out in each election. In
order to predict the turnout in the next election, it is
important that both sides of the House come
out of their election participation
and those that did not participate
would like to know what happened.
About 40% of the election did not participate
with the 2000's participation rate being 50%.
While the 2010's participation rate was 60%.
The prediction for the next election participation
will depend on the turnout in the last election.
The prediction for the next election participation
is 50% participation which means 60%
participation in the next election. The reason
for this is that the turnout in the last election

- **Microscopic projection** is a technique used to project the image of a specimen onto a screen or film. It is used to examine small specimens such as microorganisms, cells, and tissue sections.
 - **Electron microscopy** is a technique that uses a beam of electrons instead of light to image specimens. It can provide much higher resolution than optical microscopy, allowing for the visualization of structures at the nanometer scale.
 - **Scanning electron microscopy** (SEM) is a type of electron microscopy that uses a focused beam of electrons to scan the surface of a specimen. The resulting image shows the three-dimensional structure of the specimen's surface.
 - **Transmission electron microscopy** (TEM) is a type of electron microscopy that uses a beam of electrons to pass through a thin section of a specimen. The resulting image shows the internal ultrastructure of the specimen.

kebutuhan spesifik SGS sektor ekonomi dan
keamanan syar'iah pada Muster Industri halal
berdasarkan hasil pemeringkatan

industri meliputi: (1) Sertifikasi Halal; (2) Riset
dan Inovasi; dan (3) Pengembangan Produk Halal.

Sertifikasi Halal

- Resmi Pihak Ketiga**
- Ukuran PABRIK/PROSES**
- Teknisi Pelaksana UMKM Manajemen LPHI, Auditor Halal;
- Jasaaga Pelaksana, Pendamping/Pelaksana Penilaian Halal (Penilaian Pelaksanaan Diri, Pendamping Pelaksanaan Diri, Pendamping Pelaksanaan Diri Perusahaan, Pendamping Pelaksanaan Diri Perusahaan dan Gizi);
- Internal Related Audit, Review Halal Monitor/Decoyd Halal;
- Jasaaga Pelaksana, Pendamping/penilaian halal Produk Halal dan usaha halal;
- Halal Operator/Mengoperasikan



Pelaku Usaha Produk Halal

Risiko Saingan Halal

- Analisis Pengaruh Saingan UMKM
- Isibahan Saingan Halal;
- Perangkap Akademik.

- Organisasi Pengembangan Produk Halal (OPPH)**
- Pelaksana Operasional Produk Halal;
- Kompetensi Pengembangan Produk Halal.

3.5. Model Pengembangan SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah

Untuk menuju kesadaran bangsa Indonesia sebagai Pusat Pendidikan dan Pengembangan SDM Untoga dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah pada tahun 2024 dibutuhkan integrasi kesiapan antar-pemangku kepentingan di antara kader pembangunan SDM dan talenta sektor ekonomi dan keuangan syariah. Prioritas dan pengembangan SDM dan talenta yang dikalokasikan adalah sebagai berikut: dukungan pengetahuan dan kemahiran teknologi bagi pelaku UMKM besar yang membutuhkan infrastruktur pembelajaran dan pengembangan kompetensi untuk dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha selama:

Kesadaran pihak-pihak dalam berinteraksi dengan merancang model pengembangan SDM yang cocok dengan talenta yang sesuai dengan karakteristik SDM dan talenta masing-masing karyawan. Untuk memungkinkan kerjasama kolaboratif antar pemangku kepentingan perlu dilakukan Pusat Pengembangan SDM Unnes

dat, Pelaku Ekonomi dan Keuangan Sistem
Inovasi Usaha dan UMKM dengan
meliputi pertambahan kesiangan di sektor
perdagangan yang memiliki infrastruktur
pembelajaran terintegrasi melalui Smart
Corporate University. Selain memotong
Smart Corporate University perlu juga
dilengkapi oleh proses strategis untuk
mengembangkan model pelajaran kompetensi
dan sertifikasi oleh lembaga sertifikasi profesi
sektor Ekonomi dan Keuangan. Sistem secara
panasambungan dan saling sinergi agar
pelaku Usaha mikro, kecil, dan menengah dapat
ikut memerlakukan model faktis. Integrasi
keluaran, kualifikasi, dan kompetensi
di seluruh ekosistem pendidikan dan ekonomi
dengan memberikan kebutuhan Industri sebagai
panahnya bagi terwujudnya sistem
pembelajaran dan pengembangan kompetensi
yang dapat dinikmati sejauh pemangku
kepentingan.



Model Stand Corporate University menitik berikan sebab untuk mendukung evolusi perusahaan. LMA mengembangkan kompetensi sivitas yang dapat dilihat secara proporsional oleh sejuta demografi keberadaan di sektor ekonomi dan keuangan tanah. Para sivitas UGM di sektor ekonomi dan keuangan sifatnya yang memiliki infrastruktur pembelajaran terintegrasi secara

Corporate University dibuat untuk memberikan model dan sumber belajar yang ke dalam Sains Corporate University. Selain itu ada mesaku Science Corporate University, seluruh penanggung wewenangan dapat mengakses sumber belajar dan ilmu berorientasi dasar-penerapan-sertifikasi dengan dilengkapi dengan





BAB IV

RENCANA AKSI PETA JALAN PEMBANGUNAN SDM UNGGUL DAN TALENTA SEKTOR EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH

4.1. Rencana Aksi Kluster Keuangan Komersial Syariah

Rencana Aksi Kluster Keuangan Komersial Syariah dibuat berdasarkan kebutuhan terutama SDM dan berbagai tantangan yang harus dihadapi selama kurun waktu tahun 2022 hingga tahun 2024, terutama untuk mencapai visi Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah tahun 2025, yakni sebagai berikut:

NO	URAIAN	TAHAP I			PENGARUH KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
A	Pemetaan Kualifikasi SDM Unggul dan Talenta Kluster Keuangan Komersial Syariah				
1	Pemetaan keseimbangan kualifikasi pendidikan SDM yang berkarya di sektor Perbankan Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, BI, otoritas perbankan syariah, lembaga pendidikan syariah
2	Pemetaan keseimbangan kualifikasi pendidikan SDM yang berkarya di sektor Perbankan Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, BI, otoritas pasar modal syariah, lembaga pendidikan syariah
3	Pemetaan keseimbangan kualifikasi pendidikan SDM yang berkarya di sektor Industri Keuangan Non-Bank Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, BI, otoritas keuangan non-bank syariah
4	Pengembangan peningkatan jumlah SDM syariah yang berkarya di sektor perbankan syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, industri perbankan syariah, asosiasi perbankan syariah
5	Pengembangan peningkatan jumlah SDM syariah yang berkarya di sektor pasar modal syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, industri pasar modal syariah, asosiasi pasar modal syariah
6	Pengembangan peningkatan jumlah SDM syariah yang berkarya di sektor Industri Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, industri syariah, KNEKS syariah
B	Perumusan Rencana Induk Pengembangan SKDNI Sektor Keuangan Komersial Syariah				
7	Pemetaan kebutuhan kompetensi pendidikan syariah, pasar modal syariah dan KNEKS syariah berdasarkan analisis KBLI 2020	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, industri keuangan komersial syariah, asosiasi keuangan komersial syariah

NO	URAIAN	TAHAP 3			PENGARUH KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
2	Peningkatan kesiapan kompetensi berbasarkan syarat pasar modal dan peran dalam mendukung berdasarkan identifikasi kebutuhan industri keuangan komersial syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, Industri Keuangan Komersial Syariah, Bantuan Keuangan Komersial Syariah
3	Peningkatan kesiapan kompetensi berdasarkan syarat pasar modal dan peran dalam mendukung berdasarkan identifikasi standar kompetensi internasional (SNI) Industri Keuangan Komersial Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, Industri Keuangan Komersial Syariah, Bantuan Keuangan Komersial Syariah
4	Peningkatan SNI-SKCK dan SNI Bidang Keuangan Komersial Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, Bantuan Industri Keuangan Komersial Syariah, Bantuan Keuangan Komersial Syariah
5	Konsolidasi hasilnya berupa SNI-SKCK dan SNI Bidang Keuangan Komersial Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, OJK, BI, BNSP, Bantuan Keuangan Komersial Syariah, Bantuan Keuangan Komersial Syariah
6	Penerapan RPP SKCK, SKC, dan SNI Bidang Keuangan Komersial Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, BNSP, Kementerian Kesehatan
C	Peningkatan SNI di Sektor Keuangan Komersial Syariah Berdasarkan kebutuhan Industri dan KBI 2020				
1	Peningkatan SNI Bidang Manajemen Risiko Perbankan Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, OJK, BI, Industri Perbankan Syariah, Bantuan Perbankan Syariah
2	Peningkatan SNI Bidang Pembiayaan Koperasi dan Simpanan pada Perbankan Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, OJK, BI, Industri Perbankan Syariah, Bantuan Perbankan Syariah
3	Peningkatan SNI Bidang Internasional Trade and Finance pada Perbankan Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, OJK, BI, Industri Perbankan Syariah, Bantuan Perbankan Syariah
4	Peningkatan SNI Bidang Wealth Management pada Perbankan Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, OJK, BI, Industri Perbankan Syariah, Bantuan Perbankan Syariah
5	Peningkatan SKCK Waktu Agen Penjual dan Reusa Dara (WAWDAD) pada Perbankan Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, OJK, BI, Industri Perbankan Syariah, Bantuan Perbankan Syariah

NO	URAIAN	TAHAP 3			PENGARUH KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
7	Perumusan SK(KM) Aktivitas Syariah pada Bank Umum Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, Bus, UBS, sosies perbankan syariah, KNEKS
8	Perumusan SK(KM) Aktivitas Syariah pada Unit Usaha Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			Industri Bus, UBS, sosies perbankan syariah, KNEKS
9	Perumusan SK(KM) Aktivitas Syariah pada Bank Penyaluran Perkreditan Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			Industri BPR, sosies bank syariah
10	Perumusan SK(KM) Aktivitas Syariah pada Bank Pembiayaan Ritel Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			Industri BPR, sosies BPR, KNEKS
11	Perumusan SK(KM) Ati Penerapan Syariah (ASPS)	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, OII, S, Industri pasar modal syariah, sosies pasar modal syariah
12	Perumusan SK(KM) Manajemen Investasi Portofolio Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, OII, S, Industri pasar modal syariah, sosies pasar modal syariah
13	Perumusan SK(KM) Manajer Investasi Portofolio Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, OII, S, Industri pasar modal syariah, sosies pasar modal syariah
14	Perumusan SK(KM) Ati Underwriting Surat Debit Semangga Selanjutnya	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, OII, S, Industri pasar modal syariah, sosies pasar modal syariah
15	Perumusan SK(KM) Bidang Pengembangan Calon Perusahaan Penyalurasi Syariah pada Pasar Modal	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, OII, S, Industri pasar modal syariah, sosies pasar modal syariah
16	Perumusan SK(KM) Bidang Pengembangan Efek Syariah Pada Pasar Modal	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, OII, S, Industri pasar modal syariah, sosies pasar modal syariah
17	Perumusan SK(KM) Bidang Manajemen Investasi Pengelola Aseta Dikta pada Pasar Modal Syariah		<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, OII, S, Industri pasar modal syariah, sosies pasar modal syariah

NO	URAIAN	TAHAP 3			PEMANGKU KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
13	Perumusan Sistem Bisnis Pendirian Syariah berdasarkan Model Syariah		<input checked="" type="checkbox"/>		KUREKS, OJK, B. Industri pasar, model Syariah, pendekar, pasar, model Syariah
14	Perumusan Sistem Bisnis Pemasaran Syariah berdasarkan Model Syariah		<input checked="" type="checkbox"/>		KUREKS, OJK, B. Industri pasar, model Syariah, pendekar, pasar, model Syariah
15	Perumusan Sistem Aplikasi Pendirian Syariah berdasarkan Model Syariah		<input checked="" type="checkbox"/>		KUREKS, OJK, B. Industri pasar, model Syariah, pendekar, pasar, model Syariah
16	Perumusan Sistem Jaringan Sistem Elektronik yang Sertifikasi Terbuka pada Penerapan Model Syariah		<input checked="" type="checkbox"/>		KUREKS, OJK, B. Industri pasar, model Syariah, pendekar, pasar, model Syariah
D. Pelaksanaan Sertifikasi Penyetaraan Kompetensi Keuangan Komersial Syariah					
1	Jumlah 50% di sektor perbankan syariah yang mengikuti program penyetaraan kompetensi bidang penerapan syariah melalui sertifikasi kompetensi perbankan syariah		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Industri perbankan syariah berdasar perbankan syariah
2	Jumlah 50% di sektor perbankan syariah yang mengikuti program penyetaraan kompetensi bidang pasar modal syariah melalui sertifikasi kompetensi pasar modal syariah		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Industri pasar modal Syariah
3	Jumlah 50% di sektor perbankan syariah yang mengikuti program penyetaraan kompetensi bidang KNEKS syariah melalui sertifikasi kompetensi KNEKS syariah		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Industri KNEKS syariah berdasar KNEKS syariah
E. Pelaksanaan Sertifikasi Ahli Sektor Keuangan Komersial Syariah					
1	Jumlah 50% di sektor perbankan syariah yang mengikuti sertifikasi kompetensi bidang perbankan syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Industri perbankan syariah berdasar perbankan syariah

NO	URAIAN	TAHAP 3			PENGARUH KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
2.	Jumlah SDM di sektor pasar mode syariah yang mengikuti sertifikasi kompetensi dalam pasar mode syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Pengaruh besar mode syariah terhadap pasar mode syariah
3.	Jumlah SDM di sektor KTB syariah yang mengikuti sertifikasi kompetensi bisnis KTB syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Pengaruh KTB syariah terhadap KTB syariah
E. Peningkatan Pendukung Lembaga Sertifikasi Sektor Keuangan Komersial Syariah					
4.	Kajian penelitian capaian sertifikasi profesi Finak desya (LPN-P) Sektor Keuangan Komersial Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, DKV, BI, Industri keuangan komersial syariah, sertifikasi keuangan komersial syariah
5.	Pemetaan jumlah existing dan ketebutuhan LPN-P1, P2, dan P3 untuk mendukung berkembangnya profesionalitas pelaku usaha sektor keuangan komersial syariah termasuk di perguruan tinggi hingga di tempat kerja ataupun berwirausaha	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, DKV, BI, Industri keuangan komersial syariah, sertifikasi keuangan komersial syariah
6.	Standarisasi pendidikan LPN-P1, P2, dan P3 sektor Perbankan Syariah untuk memenuhi ketebutuhan pelaksanaan sertifikasi		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BKST, Industri perbankan syariah, sertifikasi pendidikan syariah
7.	Standarisasi pendidikan LPN-P1, P2, dan P3 sektor Pasar Mode Syariah untuk memenuhi ketebutuhan pelaksanaan sertifikasi		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BKST, Industri pasar mode syariah, sertifikasi pasar mode syariah
8.	Peningkatan pendidikan LPN-P1, P2, dan P3 sektor KTB Syariah untuk memenuhi ketebutuhan pelaksanaan sertifikasi		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BKST, Industri KTB Syariah, sertifikasi KTB Syariah
F. Pengembangan Kompetensi SDM Sektor Keuangan Komersial Syariah					
9.	Risiko Pembentukan Riset Pengembangan kompetensi sektor Keuangan Komersial Syariah Terintegrasi yang dimanfaatkan oleh Seluruh Pelaku Usaha pada Sistem Keuangan Komersial Syariah dan berpasang pengaruh pada usaha	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, DKV, BI, KemenkopUKM, Kementerian Industri Keuangan komersial syariah, sertifikasi keuangan komersial syariah

NO	USAIAN	TARAF 3			PENGAMPU KEPERITININGAN
		2022	2023	2024	
1.	Pembentukan dan Pengembangan Platform Pengembangan Kompetensi Triple Helix yang terintegrasi dengan sejumlah Subsistem Bisnis dan Keuangan Syariah yang program bentuk pengembangan dan sumber daya manusia dapat dimanifestkan oleh sejumlah demikian kebutuhan di bantuan keuangan komersial syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KVIS, DUK, BI, Kemen BUMN, Kementerian Perindustrian, Kementerian Industri, Kementerian Komersial Syariah, Bapenda, Keuangan Komersial Syariah, Bapenda
2.	Rasionalisasi masing sumur berdasarkan bentuk pengembangan Kompetensi pada sektor keuangan, ekonomi syariah (modul bisnis masing unit), akademik, pengembangan Kompetensi online, teknologi, pengembangan Kompetensi yang diselenggarakan dalam Islamic Corporate University	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KVIS, DUK, BI, Kemen BUMN, Kementerian Perindustrian, Kementerian Industri, Keuangan Komersial Syariah, Bapenda, Keuangan Komersial Syariah
3.	Masa pembangunan Platform Bisnis Syariah untuk sektor keuangan komersial halal yang akan dilaksanakan ke dalam Pusat Pengembangan Kompetensi Triple Helix	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KVIS, DUK, BI, Kemen BUMN, Kementerian Perindustrian, Kementerian Industri, Keuangan Komersial Syariah, Bapenda, Keuangan Komersial Syariah
4.	Pembentukan umbaga relasi dan kerja (UR) dan/atau umbaga kuras (dan kerja) (UR) Syariah untuk sektor keuangan komersial syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KVIS, DUK, BI, Kemen BUMN, Kementerian Perindustrian, Kementerian Industri, Keuangan Komersial Syariah, Bapenda, Keuangan Komersial Syariah
5.	Masa pembangunan platform Pelepasan dan kuras Syariah untuk sektor keuangan komersial syariah yang dapat dimanifestkan oleh penamaan sesama kartu Pra Kerja	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KVIS, DUK, BI, Kemen BUMN, Kementerian Perindustrian, Kementerian Industri, Keuangan Komersial Syariah, Bapenda, Keuangan Komersial Syariah
6.	Masa pembangunan platform Pelepasan dan kuras Syariah untuk sektor keuangan komersial syariah yang dapat dimanifestkan oleh penamaan sesama kartu Pra Kerja	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KVIS, DUK, BI, Kemen BUMN, Kementerian Perindustrian, Kementerian Industri, Keuangan Komersial Syariah, Bapenda, Keuangan Komersial Syariah
7.	Jumlah SODI sektor perbankan syariah yang mengakui perekonomian sosial melalui daring	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KVIS, DUK, BI, Kemen BUMN, Kementerian Perindustrian, Kementerian Industri, Keuangan Komersial Syariah, Bapenda, Keuangan Komersial Syariah

NO	URAIAN	TAHAP 3			PENGARUH KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
1.	Jumlah SDAI sektor pasar modal yang mengalih bentuknya ke arah meluas dan berdampak	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, DKV, BI, Kemen BUMN, Kemen Perindustrian, Kementerian Kesatuan, Dinas Perekonomian, Bapak muda, BKPM, Bapak muda syariah
2.	Jumlah SDAI sektor non-pasar modal yang mengalih bentuknya ke arah meluas dan berdampak	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, DKV, BI, Kemen BUMN, Kemen Perindustrian, Kementerian Kesatuan, Dinas Perekonomian, Bapak muda, BKPM, Bapak muda syariah
3.	Pengembangan Sistem Manajemen Talenta Sektor Keuangan Komersial Syariah				
4.	Pembinaan Pengembangan Talenta Nasional Sektor Keuangan Komersial Syariah untuk mendukung Manajemen Talenta Nasional Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, DKV, BI, Kemen BUMN, Kemen Perindustrian, Kementerian Kesatuan, Dinas Perekonomian, PPK, BKPM Keuangan, Komersial Syariah, Bapak muda keuangan komersial syariah
5.	Pembinaan blokang keuangan komersial syariah yang berpotensi untuk mendukung keunggulan talenta global sebagai Bidang Posisi Utama yang akan dikembangkan dalam Manajemen Talenta Nasional Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, DKV, BI, Kemen BUMN, Kemen Perindustrian, Kementerian Kesatuan, Dinas Perekonomian, PPK, BKPM Keuangan, Komersial Syariah, Bapak muda keuangan komersial syariah
6.	Pembinaan talenta sektor Keuangan Komersial Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, DKV, BI, Kemen BUMN, Kementerian Kesatuan, Dinas Perekonomian, PPK, BKPM Keuangan, Komersial Syariah, Bapak muda keuangan komersial syariah
7.	Pembinaan talenta global sektor keuangan komersial syariah dalam Manajemen Talenta Nasional Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah			<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, Sharie Corporate University, Kementerian Batu, Kementerian PPK Industri, Kemen Komersial Syariah, Bapak muda keuangan komersial syariah

NO	URAIAN	TAHAP 3			PENGARUH KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
5	Pembangunan pendidikan piske talent Untuk talents di sektor keuangan komersial syariah		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BI, OJK, Kemendikbud, Bapak, Kementerian PUPR, Industri Keuangan Komersial Syariah, Bapak, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
6	Peningkatan teknologi dan pembinaan digital talent sektor Keuangan Komersial Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, Scania, Corporate University, Kementerian Bapak, Kementerian PUPR, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Komersial Syariah, Bapak, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
I Peningkatan kualitas Pendidikan dan Utarasi Sektor Keuangan Komersial Syariah					
1	Riset dan penulisan konten pembangunan pendidikan pengembangan dan pelajaran sejarah tesis sektor Keuangan Komersial Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, Kementerian Bapak, Kementerian PUPR, Industri Keuangan Komersial Syariah, Bapak, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
2	Penyesuaian kurikulum pendidikan formal jenjang sekolah menengah atas untuk bidang ilmu Keuangan Komersial Syariah dengan Kompetensi Dalamnya tugas Industri Keuangan Komersial Syariah		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, Kementerian Bapak, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Komersial Syariah, Bapak, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
3	Penyesuaian kurikulum pendidikan formal jenjang sekolah menengah atas pendidikan tinggi untuk bidang ilmu Keuangan Komersial Syariah dengan Kompetensi Dalamnya tugas Industri Keuangan Komersial Syariah		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, Kementerian Bapak, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Komersial Syariah, Bapak, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
4	Penyesuaian kurikulum pendidikan formal jenjang S1, S2, dan S3 Untuk bidang ilmu Keuangan Komersial Syariah dengan Kompetensi Dalamnya tugas Industri Keuangan Komersial Syariah		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, Kementerian Bapak, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Komersial Syariah, Bapak, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

NO	URAIAN	TAHAP 3			PENGARUH KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
5.	Pembinaan pengetahuan dan penerapan management sistem kuster keuangan komersial syariah yang dapat dimanfaatkan oleh sektor manajemen vokasi teknik vokasi 31, 32, dan 33 penyelenggara program pendidikan di dalam khusus keuangan komersial syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, Kemendikbud, Riset, Kementerian Kementerian PUPR, Industri Keuangan, komersial, Syariah, Sosial, Keuangan komersial, Syariah pengurusan bisnis
6.	Pembentukan materi edukasi metode literasi pertanian santri pada kelompok usia 0 - 5 tahun, 7 - 11 tahun, 12 - 13 tahun, 16 - 18 tahun, 19 - 23 tahun, dan 24 - 35 tahun	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, Kemendikbud, Riset, Kementerian Kementerian PUPR, Industri Keuangan, komersial, Syariah, Sosial, Keuangan komersial, Syariah pengurusan bisnis
7.	Nilai pembangunan knowledge Management System kuster keuangan komersial syariah yang dapat digunakan selaku Industri dan penyelenggara pendidikan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, Kemendikbud, Riset, Kementerian Kementerian PUPR, Industri Keuangan, komersial, Syariah, Sosial, Keuangan komersial, Syariah pengurusan bisnis
8.	identifikasi pengumpulan dan pengintegrasian metode pengetahuan yang diberi kreatifitas kreatif, role model, success story solusi masalah organisasi dan yang akan dikemas dalam ke dalam khusus kuster keuangan komersial syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, Kemendikbud, Riset, Kementerian Kementerian PUPR, Industri Keuangan, komersial, Syariah, Sosial, Keuangan komersial, Syariah pengurusan bisnis
9.	Profiling para profesi yang mensertai status dengan program studi yang diselenggarakan STMIK sektor vokasi dan pengurusan bisnis	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, Kemendikbud, Riset, Kementerian Kementerian PUPR, Industri Keuangan, komersial, Syariah, Sosial, Keuangan komersial, Syariah pengurusan bisnis
10.	Pembinaan penyelesaian program kampus Merdeka Merdeka Sejahtera (MM2H) yang harus dilaksanakan pengurus STMIK pada awal keuangan komersial syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, Kemendikbud, Riset, Kemen ESDM, Kementerian Kementerian PUPR, Industri Keuangan, komersial, Syariah, Sosial, Keuangan komersial, Syariah pengurusan bisnis

4.2. Rencana Aksi Cluster Keuangan Sosial Syariah

Rencana Aksi Konsen Keuangan Sosial Syariah disusun berdasarkan kebutuhan spesifik SDM dan berbagai tantangan yang harus dihadapi selama kurun waktu tahun 2022 hingga tahun 2024, terutama untuk memajukan dan membangun SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah dalam 2025. Rencana tersebut:

NO	URAIAN	TAHAP I			PENGAMU KESERTIFIKASAN
		2022	2023	2024	
A. Pemetaan Kebutuhan SDM Unggul dan Talenta Cluster Keuangan Sosial Syariah					
1.	Pemetaan kebutuhan kualifikasi pendidikan SDM yang bekerja di sektor Ziswaf	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, DKI, B. Banjar, SWL selaku sektor Ziswaf Organisasi masyarakat pengelola Ziswaf sosial
2.	Pemetaan kebutuhan kualifikasi pendidikan SDM yang bekerja di sektor dana hal Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, DKI, B. Banjar, SWL selaku sektor Ziswaf Organisasi masyarakat pengelola Ziswaf sosial
3.	Pemetaan kebutuhan kualifikasi pendidikan SDM yang bekerja di lembaga keuangan mikro syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, DKI, B. Banjar, SWL selaku sektor Ziswaf Organisasi masyarakat pengelola Ziswaf sosial
4.	Pendataan pengetahuan jumlah SDM kisaran yang bekerja di sektor Ziswaf	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, DKI, B. Banjar, SWL selaku sektor Ziswaf Organisasi masyarakat pengelola Ziswaf sosial
5.	Pendataan pengetahuan jumlah SDM kisaran yang bekerja di sektor dana hal	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, DKI, B. Banjar, SWL selaku sektor Ziswaf Organisasi masyarakat pengelola Ziswaf sosial
6.	Pendataan pengetahuan jumlah SDM kisaran yang bekerja di lembaga keuangan mikro syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, DKI, B. Banjar, SWL selaku sektor Ziswaf Organisasi masyarakat pengelola Ziswaf sosial
B. Perumusan Rencana Induk Pengembangan SDM di Sektor Keuangan Sosial Syariah					
1.	Pemetaan kebutuhan kompetensi Ziswaf pengelolaan dana hal dan lembaga keuangan mikro syariah berdasarkan analisis KUS 2020	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, Industri Keuangan sosial syariah sosial keuangan sosial syariah
2.	Pemetaan kebutuhan kompetensi Ziswaf pengelolaan dana hal dan lembaga keuangan mikro syariah berdasarkan identifikasi kesulitan industri keuangan sosial syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, Industri Keuangan sosial syariah sosial keuangan sosial syariah

NO	URAIAN	TAHAP I			PERANGKAT KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
3.	Pembesaran klasuruan Kompetensi Dasar pengelolaan Dana Raja dan Lembaran keuangan mico system berdasarkan standar Standar Kompetensi Internasional (SKI) Industri Keuangan sosial syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, QUR, BUMN, lembaga sosial syariah, asosiasi keuangan sosial syariah
4.	Penyusunan RPP SKDN, SKC, dan SKD Lembaga Keuangan Sosial Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, BNSP, Kementerian Keuangan, BUMN, lembaga sosial keuangan sosial syariah
5.	Konvensi nasional perumusan RPP SKDN, SKC, dan SKD bidang Keuangan Sosial Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, QUR, BUMN, Industri Keuangan sosial syariah, asosiasi keuangan sosial syariah
6.	Perbaikan RPP SKDN, SKC, dan SKD Lembaga Keuangan Sosial Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, BUMN, Kementerian Keuangan sosial syariah
C.	Penyusunan SKDN/NI Sektor Keuangan Sosial Syariah Berdasarkan Kebutuhan Industri dan KBII 2020				
1.	Pengembangan SKDN dan Zakaat	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, QUR, BUMN, Kementerian Keuangan, lembaga sosial syariah, asosiasi keuangan mico syariah, asosiasi zakat
2.	Penyusunan RPP NI Mico Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, QUR, BUMN, Kementerian Keuangan, lembaga sosial syariah, asosiasi keuangan mico syariah, asosiasi zakat
3.	Perumusan SKDN Bidang Manajemen Risiko Keuangan Mico Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, QUR, BUMN, Kementerian Keuangan, lembaga sosial syariah, asosiasi keuangan mico syariah
4.	Perumusan SKDN Bidang Pembelaan Mico Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, QUR, BUMN, Kementerian Keuangan, lembaga sosial syariah, asosiasi keuangan mico syariah
5.	Perumusan SKDN Bidang Pembenaran Kegiatan pada Lembaran Keuangan Mico Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, QUR, BUMN, Kementerian Keuangan, lembaga sosial syariah, asosiasi keuangan mico syariah

NO	URAIAN	TAHAP I			PERANGKAT KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
6	Perumusan standar Binaan Bank Syariah Mikro	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, QNC, BI, Kementerian Dalam Negeri, Bapta, Bapemnas, Kewangan mikro syariah, risalah keuangan mikro syariah
7	Perumusan Standar Pengelola BUMN	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, QNC, BI, Kementerian Dalam Negeri, Bapta, Bapemnas, Kewangan mikro syariah, risalah keuangan mikro syariah
D. Pelaksanaan Sertifikasi Penyelarasan Kompetensi Kedudukan Sosial Syariah					
8	Jumlah SDM di sektor Binaan yang mengikuti program penyelarasan kompetensi bidang Binaan Binaan mikro syariah melalui sertifikasi Kompetensi Pengelolaan Dana		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, QNC, BI, Kementerian Dalam Negeri, Organisasi Binaan sosial Binaan
9	Jumlah SDM di sektor pengelolaan dana yang mengikuti program penyelarasan kompetensi bidang pengelolaan dana melalui sertifikasi Kompetensi Pengelolaan Dana		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, QNC, BI, Kementerian DPMPTSP, Bapta, Bapemnas, Kewangan sosial syariah
10	Jumlah SDM di sektor empat keuangan mikro syariah yang mengikuti program penyelarasan kompetensi bidang LOMS melalui sertifikasi kompetensi LOMS syariah		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, QNC, BI, Kementerian Industri, LOMS, Bapta, Bapemnas, LOMS syariah
E. Pelaksanaan Sertifikasi Ahli Sektor Keuangan Sosial Syariah					
11	Jumlah SDM di sektor Binaan yang mengikuti sertifikasi kompetensi bidang Binaan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Bapta, Industri keuangan sosial syariah, risalah keuangan sosial syariah
12	Jumlah SDM di sektor pengelolaan dana yang mengikuti sertifikasi kompetensi bidang pengelolaan dana	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Bapta, Industri keuangan sosial syariah, risalah keuangan sosial syariah
13	Jumlah SDM di sektor empat keuangan mikro syariah yang mengikuti sertifikasi kompetensi bidang LOMS syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Bapta, Industri keuangan sosial syariah, risalah keuangan sosial syariah
F. Peningkatan Pendirian Lembaran Sertifikasi Sektor Keuangan Sosial Syariah					
14	Kajian pendirian Lembaran Sertifikasi Profesi Pihak ketiga (LOM) di sektor Keuangan Sosial Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, QNC, BI, Kementerian Kementerian UMKM, Bapta, Bapemnas, Kewangan sosial syariah, risalah keuangan sosial syariah

No	URAIAN	TAHAP I			PERANGKAT KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
3.	Pembesaran jumlah dana yang diwaduhkan UMKM R1, R2, dan R3 untuk meningkatkan peningkatan profesionalitas pelaku usaha sektor keuangan sosial syariah dengan demikian di pengaruhnya dapat diperbaiki kinerja sebaiknya berminimalisir	<input checked="" type="checkbox"/>			KEMENRISTEKDIKTI, KEMENAG, KEMENKES, UNIKOM, INDUSTRI KEUANGAN SOSIAL SYARIAH, ASSOSIASI KEUANGAN SOSIAL SYARIAH
4.	Pembentukan pendidikan UMKM R1, R2, dan R3 sektor Bisnis untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan sertifikasi		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KEMENRISTEKDIKTI, KEMENAG, KEMENKES, UNIKOM, INDUSTRI KEUANGAN SOSIAL SYARIAH, ASSOSIASI KEUANGAN SOSIAL SYARIAH
4.	Facilitasi pendidikan UMKM R1, R2, dan R3 sektor Pengelolaan Dana Raja Haji untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan sertifikasi		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KEMENRISTEKDIKTI, KEMENAG, KEMENKES, UNIKOM, INDUSTRI KEUANGAN SOSIAL SYARIAH, ASSOSIASI KEUANGAN SOSIAL SYARIAH
5.	Facilitasi pendidikan UMKM R1, R2, dan R3 sektor UKMS untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan sertifikasi		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KEMENRISTEKDIKTI, KEMENAG, KEMENKES, UNIKOM, INDUSTRI KEUANGAN SOSIAL SYARIAH, ASSOSIASI KEUANGAN SOSIAL SYARIAH
G. Pengembangan Kompetensi SOK sektor Keuangan Sosial Syariah					
1.	Initiasi Pembentukan Pusat Pengembangan Kompetensi Sektor Keuangan Sosial Syariah Terintegrasi yang dimanifestasikan oleh seluruh pelaku usaha pada Ecosystem Keuangan Sosial Syariah dan berbasis Inovasi dan teknologi	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KEMENRISTEKDIKTI, KEMENAG, SUMBER DAYA MANUSIA, KEMENKES, BAPPENA, KEMENPERIN, KEMENKES, KEMENKES, UNIKOM, INDUSTRI KEUANGAN SOSIAL SYARIAH, ASSOSIASI KEUANGAN SOSIAL SYARIAH
2.	Pembentukan dan Pengembangan Platform Pengembangan Kompetensi Dana Raja Haji yang terintegrasi dengan seluruh Ecosystem Ekonomi dan Keuangan Syariah yang program, bentuk pengembangannya dan sumber belajarnya dapat dimanfaatkan oleh sejumlah pemangku kepentingan di sektor Keuangan sosial syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KEMENRISTEKDIKTI, KEMENAG, SUMBER DAYA MANUSIA, KEMENKES, BAPPENA, KEMENPERIN, KEMENKES, KEMENKES, UNIKOM, INDUSTRI KEUANGAN SOSIAL SYARIAH, ASSOSIASI KEUANGAN SOSIAL SYARIAH

NO	URAIAN	TAHAP I			PEMANGGU KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
3.	Pengembangan "modul sumber belajar dan bentuk pengembangan kompetensi pada sektor keuangan bagi sivitas akademik besar" untuk tujuan peningkatan pengembangan kompetensi online serta pengembangan kompetensi yang dilengkapi industri dan pengaruh di institusi like dalam Shana Corporate University		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, BI, Kemen BUMN, Kementerag, Bapnas SWI, BPKH, Kemen Perindustrian, Kementerag Kemendikbud, UNIKM industri keuangan, sosia sumber, asosiasi keuangan sosial sumber
4.	masuk pembangunan platform besar sumber untuk sektor keuangan sosial sumber yang akan diintegrasikan ke dalam Platform Pengembangan Kompetensi Triple Helix		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, BI, Kemen BUMN, Kementerag, Bapnas SWI, BPKH, Kemen Perindustrian, Kementerag Kemendikbud, UNIKM industri keuangan, sosia sumber, asosiasi keuangan sosial sumber
5.	Pembatasan pembagian Pada tahun Kaja (LPI) dilakukan pembagian kelas dan pelajaran LPI System untuk sektor keuangan sosial sumber		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, BI, Kemen BUMN, Kementerag, Bapnas SWI, BPKH, Kemen Perindustrian, Kementerag Kemendikbud, UNIKM industri keuangan, sosia sumber, asosiasi keuangan sosial sumber
6.	masukpembangunan platform Pelatihan dan Kursus Sosial untuk sektor keuangan sosial sumber yang dapat dimanfaatkan oleh generasi muda Karta Pra Kaca		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, BI, Kemen BUMN, Kementerag, Bapnas SWI, BPKH, Kemen Perindustrian, Kementerag Kemendikbud, UNIKM industri keuangan, sosia sumber, asosiasi keuangan sosial sumber
7.	Jurusan BSM sektor jenjang VTE mengikuti pelatihan klasikal maupun online		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, BI, Kemen BUMN, Kementerag, Bapnas SWI, BPKH, Kemen Perindustrian, Kementerag Kemendikbud, UNIKM industri keuangan, sosia sumber, asosiasi keuangan sosial sumber

KODE	URAIAN	TAHAP I			PERANGKO KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
8.	Jumlah SOAL pengetahuan dasar dan praktik mengikuti selarasan klasifikasi makalah dan soal	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KINERJA DUK. BI, Kemen- SUMIN, Kementerag, Bapnas, SWI, BPK, Kemen- Perindustrian, Kementerag, Kementerkoop, UNIKL, Institut keuangan sosial, Ilmuwan sosial keuangan sosial, sistem
9.	Jumlah SOAL sektor UMAS yang menggabung pelajaran dasar makalah dan soal	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KINERJA DUK. BI, Kemen- SUMIN, Kementerag, Bapnas, SWI, BPK, Kemen- Perindustrian, Kementerag, Kementerkoop, UNIKL, Institut keuangan sosial, Ilmuwan sosial keuangan sosial, sistem
H. Pengembangan Sistem Manajemen Talenta Sektor Keuangan Sosial Sistem					
1.	Inisiasi Pembentukan Talenta Nasional Sektor Keuangan Sosial Sistem untuk mendukung Manajemen Talenta Nasional Sektor Ekonomi dan Keuangan Sistem	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KINERJA DUK. BI, Kementerag, Bapnas, SWI, Kemen- SUMIN, Kementerag, Bapnas, Kementerkoop, BIstat, Kementerkoop, PMA, Institut keuangan sosial, Ilmuwan sosial keuangan sosial, sistem
2.	Pembinaan dan pengembangan talenta sosial sistem yang berpotensi untuk menciptakan keunggulan talenta global sebagai Bidang Fokus Utama yang akan dikembangkan dalam Manajemen Talenta Nasional Sektor Ekonomi dan Keuangan Sosial	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KINERJA DUK. BI, Kementerag, Bapnas, SWI, Kemen- SUMIN, Kementerag, Bapnas, Kementerkoop, BIstat, Kementerkoop, PMA, Institut keuangan sosial, Ilmuwan sosial keuangan sosial, sistem
3.	Pembinaan talenta sektor keuangan sosial sistem	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KINERJA DUK. BI, Kementerag, Bapnas, SWI, Kemen- SUMIN, Kementerag, Bapnas, Kementerkoop, BIstat, Kementerkoop, PMA, Institut keuangan sosial, Ilmuwan sosial keuangan sosial, sistem

No	URAIAN	TAHAP I			PERANGKAT KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
1.	Pembinaan talenta global sektor keuangan sosial syariah dalam Manajemen Talenta Nasional Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, Kementerian Riset Pengembangan Kompetensi Syariah, Kemenag, Basnas, SWI, Kemendikbud, Britek, Kemaritudo, PAM, Industri Keuangan Sosial Syariah, Badan Standarisasi Keuangan Sosial Syariah
2.	Pembinaan pendidikan global talent untuk teknologi sektor keuangan sosial syariah		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BI, DKI, Kementerian Basnas, SWI, Kemendikbud, Britek, Kemaritudo, PAM, Industri Keuangan Sosial Syariah, Badan Standarisasi Keuangan Sosial Syariah
3.	Penerapan, rekrutmen dan pembinaan digital talent sektor keuangan sosial syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, Kementerian Riset Pengembangan Kompetensi Syariah, Kemenag, Basnas, SWI, Kemendikbud, Britek, Kemaritudo, PAM, Industri Keuangan Sosial Syariah, Badan Standarisasi Keuangan Sosial Syariah, pengurusan tugas
I. Pengembangan Kualitas Pendidikan dan Uraian Sektor Keuangan Sosial Syariah					
1.	Riset dan penyebarluaran terhadap pembangunan pendidikan pengembangan dan bantuan sektor sektor keuangan sosial syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, Kementerian Basnas, SWI, Kemendikbud, Britek, Kemaritudo, PAM, Industri Keuangan Sosial Syariah, Badan Standarisasi Keuangan Sosial Syariah, pengurusan tugas
2.	Penyebarluaran kumpulan pendidikan formal yang terdiri terdiri mengenai rujukan bidang ilmu keuangan sosial syariah dengan kompetensi pelakunyaan tugas di bidang keuangan sosial syariah		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, Kementerian Basnas, SWI, Kemendikbud, Britek, Kemaritudo, Kementerio PAM, Industri Keuangan Sosial Syariah, Badan Standarisasi Keuangan Sosial Syariah, pengurusan tugas

NO	URAIAN	TAHAP I			PERANGKAT KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
3.	Pembelajaran kurikulum pendidikan formal jenjang sekolah vokasi tingkat pendidikan tinggi untuk didasarkan mu keuangan sosial dengan senarai kompetensi pelaksanaan tugas industri keuangan sosial sumber		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, Kementerian Sosial, SWI, Kementerian Riset, Kemarau, Kementerian Pendidikan, Industri Keuangan sosial, sumber, sosial keuangan sosial, sumber, pengurusan tinggi
4.	Pembelajaran kurikulum pendidikan formal jenjang ST, SD, dan SMP untuk didasarkan mu keuangan sosial dengan senarai kompetensi pelaksanaan tugas industri keuangan sosial sumber		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, Kementerian Sosial, SWI, Kementerian Riset, Kemarau, Kementerian Pendidikan, Industri Keuangan sosial, sumber, sosial keuangan sosial, sumber, pengurusan tinggi
5.	Pembelajaran pembangunan soft skill learning management system kelas keuangan sosial sumber yang dapat dimanfaatkan oleh pelajar menengah vokasi sekolah vokasi ST, SD, dan SMP penyelenggara program pendidikan di dalam mu keuangan sosial sumber	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, Kementerian Sosial, SWI, Kementerian Riset, Kemarau, Kementerian Pendidikan, Industri Keuangan sosial, sumber, sosial keuangan sosial, sumber, pengurusan tinggi
6.	pembuatan materi edukasi melalui literasi keuangan sosial sumber pada kategori usia 0 - 6 tahun, 7 - 11 tahun, 12 - 15 tahun, 16 - 18 tahun, 19 - 23 tahun dan 24 - 33 tahun	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, Kementerian Sosial, SWI, Kementerian Riset, Kemarau, Kementerian Pendidikan, Industri Keuangan sosial, sumber, sosial keuangan sosial, sumber, pengurusan tinggi
7.	Inisiatif pembangunan knowledge Management System kelas keuangan sosial sumber yang dapat digunakan olehku industri dan penyelenggara pendidikan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, Kementerian Sosial, SWI, Kementerian Riset, Kemarau, Kementerian Pendidikan, Industri Keuangan sosial, sumber, sosial keuangan sosial, sumber, pengurusan tinggi
8.	sertifikasi pengembangan dan pengintegrasian model pengajaran yang dilakukan untuk model tata kelola organisasi dan yang akan dimingkatkan ke dalam klasifikasi keuangan sosial sumber	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, Kementerian Sosial, SWI, Kementerian Riset, Kemarau, Kementerian Pendidikan, Industri Keuangan sosial, sumber, sosial keuangan sosial, sumber, pengurusan tinggi

NO	URAIAN	TAHAP I			PERANGKU KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
9.	Profiling data profil di sektor keuangan sosial syariah yang mengelami dorongan dengan program studi VVIP disekitaran SMK teknik yakni dan pengembangannya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, Kementerian Sosial, BSWI, Kemendikbudristek, Lemdiklat, Lemdiklat, SMK, Institut Keuangan Sosial Syariah, asosiasi keuangan sosial syariah, pengusaha Syariah
10.	Pelatihan penyelesaian program kampus Merdeka Belajar (KMB) yang harus dilaksanakan pengaruh tingkatnya ini untuk keuangan sosial Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, Kementerian Sosial, BSWI, Kemendikbudristek, Lemdiklat, Lemdiklat, SMK, Institut Keuangan Sosial Syariah, asosiasi keuangan sosial syariah, pengusaha Syariah

4.3. Rencana Aksi Kluster Industri Halal

Rencana Aksi Kluster Industri Halal dituliskan berdasarkan kebutuhan spesifik SDM dan kerja tangan yang harus dicapai dalam kurun waktu tahun 2022 hingga tahun 2024, sehingga untuk memajukan visi Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Siap用 di sektor keuangan sosial tahun 2022, selain sebagai berikut.

NO	URAIAN	TAHAP I			PERANGKU KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
A. Peningkatan Kapasitas SDM Unggul dan Talenta Kluster Industri Halal					
1.	Peningkatan kesejahteraan kualifikasi pendidikan SDM yang bekerja di sektor Industri Makanan dan Minuman halal	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, BI, BRIPH, MNC, Industri makanan dan minuman halal, asosiasi makanan dan minuman halal
2.	Peningkatan kesejahteraan kualifikasi pendidikan SDM yang bekerja di sektor Penyalahaan Ramah Muslim	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, BI, BRIPH, MNC, industri penyalahaan ramah muslim, asosiasi penyalahaan
3.	Peningkatan kesejahteraan kualifikasi pendidikan SDM yang bekerja di sektor Zona Industri dan Kawasan Industri halal	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, BI, BRIPH, MNC, Zona Industri dan Kawasan Industri halal
4.	Peningkatan kesejahteraan kualifikasi pendidikan SDM yang bekerja di sektor Pengembangan halal	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, BI, BRIPH, MNC, Institut Pengembangan halal, asosiasi pengembangan halal

NO	URAIAN	TAHAP 1			PERANGKO KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
5	Pemetaan kesesuaian kriteria pendidikan SDM yang berkerja di sektor industri Kesehatan Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, DK, BI, MUI, Industri Kesehatan Syariah, asosiasi pengembangan syariah
6	Pemetaan kesesuaian kriteria pendidikan SDM yang berkerja di sektor lembaga Pemerintah Daerah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, DK, BI, MUI, lembaga pemerintah daerah, asosiasi pemda
7	Pemetaan kesesuaian kriteria pendidikan SDM yang berkerja di sektor Pemerintah Daerah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, DK, BI, MUI, rumah doa dan pesantren, halal, asosiasi pengembangan halal
8	Pemetaan kesesuaian kriteria pendidikan SDM yang berkerja di sektor UMKM Halal	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, DK, BI, MUI, Kementerian UMKM, UMKM halal, asosiasi UMKM halal
9	Pendeklarasiannya, bahwa SDM Syariah yang berkerja di sektor Industri Makanan dan Minuman halal	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, DK, BI, MUI, Industri makanan dan minuman halal, asosiasi makanan dan minuman halal
10	Pendeklarasiannya jumlah SDM Syariah yang berkerja di sektor Pariwisata Ramah Muslim	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, DK, BI, MUI, Industri pariwisata ramah muslim, asosiasi pariwisata
11	Pendeklarasiannya jumlah SDM Syariah yang berkerja di Zona Industri dan Kawasan Industri halal	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, DK, BI, MUI, Zona Industri dan IDI, asosiasi Industri halal
12	Pendeklarasiannya, bahwa SDM Syariah yang berkerja di Industri Pengolahan halal	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, DK, BI, MUI, Industri Pengolahan halal, asosiasi Industri pengolahan halal
13	Pendeklarasiannya, bahwa SDM Syariah yang berkerja di Industri Kesehatan Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, DK, BI, MUI, Industri Kesehatan Syariah, asosiasi Industri pengembangan syariah
14	Pendeklarasiannya jumlah SDM Syariah yang berkerja di lembaga Pemerintah Daerah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, DK, BI, MUI, lembaga pemerintah daerah, asosiasi pemerintah daerah
15	Pendeklarasiannya, bahwa SDM Syariah yang berkerja di Rumah Pening Harian	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, DK, BI, MUI, rumah doa dan pesantren, halal, asosiasi pengembangan halal

NO	URAIAN	TAHAP 1			PEMANGKU KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
15	Pembentukan perusahaan masih dalam proses yang berjalan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, DPPK, MUI, Kementerian Dalam Negeri, Kemenkes, Kemenag, Bapak Bapak Kepala Sekolah, dan Guru-guru
B. Perumusan Rencana Industri Pengembangan SKKNI Sektor Industri Halal					
1	Pemetaan kebutuhan kompetensi industri halal berdasarkan analisis KBLI 2020	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, DPPK, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Kesehatan, Kementerian Industri halal, Standarisasi Industri halal
2	Pemetaan kebutuhan kompetensi industri halal berdasarkan identifikasi kebutuhan industri halal	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, DPPK, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Kesehatan, Kementerian Industri halal
3	Pemetaan kebutuhan kompetensi industri halal berdasarkan edictas Standar Kompetensi Internasional (SKI) Industri halal	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, DPPK, Kementerian Dalam Negeri, MUI, Kementerian Kesehatan, Kementerian ESDM, Industri halal, Standarisasi Industri halal
4	Pemuktahan RDP SKKNI, SKK dan SKD bidang industri halal	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, DPPK, Kementerian Dalam Negeri, MUI, Kementerian Kesehatan, Kementerian ESDM, Industri halal, Standarisasi Industri halal
5	Konsensus nasional perumusan RDP SKKNI, SKK, dan SKD bidang industri halal	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, DPPK, Kementerian Dalam Negeri, MUI, Kementerian Kesehatan, Kementerian ESDM, Industri halal, Standarisasi Industri halal
6	Penetapan SKKNI, SKK, dan SKD bidang Industri halal	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, DPPK, Kementerian Kesehatan
C. Perkuatan SKKNI Sektor Industri Halal Berdasarkan Keputusan Industri dan KBLI 2020					
1	Perkuatan SKKNI Sektor Industri Halal Berdasarkan KBLI 2020	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, DPPK, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Kesehatan, Kementerian ESDM, Industri halal, Standarisasi Industri halal
2	Perumusan SKKNI Bidang Perawatan Sanitasi Muslim	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, DPPK, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Kesehatan, Kementerian ESDM, Industri halal, Standarisasi Industri halal

NO	URAIAN	TAHAP 1			PEMANGKU KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
3.	Perumusan Sistem Bisnis Zone Industri dan Kawasan Industri Ritel	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BUPH, Gubernur, MUI, Kementerian Ketenagakerjaan, BNSP, Industri Ritel, Asosiasi Industri Ritel
4.	Perumusan Sistem Bisnis Pengolahan Ritel	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BUPH, Gubernur, MUI, Kementerian Ketenagakerjaan, BNSP, Industri Ritel, Asosiasi Industri Ritel
5.	Perumusan Sistem Bisnis Industri Kesehatan dan Farmasi Ritel	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BUPH, Gubernur, MUI, Kementerian Ketenagakerjaan, BNSP, Industri Ritel, Asosiasi Industri Ritel
6.	Perumusan Sistem Bisnis Jaminan Ritel	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BUPH, Gubernur, MUI, Kementerian Ketenagakerjaan, BNSP, Industri Ritel, Asosiasi Industri Ritel
D. Pelaksanaan Sertifikasi Penyetaraan Kompetensi Industri Ritel					
1.	Jumlah SDM di sektor industri makinan dan minuman ritel yang mengikuti program penyetaraan kompetensi bidang industri makinan dan minuman ritel melalui sertifikasi kompetensi Industri Makinan dan Minuman Ritel		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BUPH, Gubernur, MUI, Kementerian Ketenagakerjaan, BNSP, Industri Ritel, Asosiasi Industri Ritel
2.	Jumlah SDM di sektor Industri pengolahan ritel yang mengikuti program penyetaraan kompetensi bidang Industri pengolahan ritel melalui sertifikasi kompetensi Industri pengolahan ritel		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BUPH, Gubernur, MUI, Kementerian Ketenagakerjaan, BNSP, Industri Ritel, Asosiasi Industri Ritel
3.	Jumlah SDM di sektor periwakata remaja muslim yang mengikuti program penyetaraan kompetensi bidang periwakata remaja muslim melalui sertifikasi kompetensi periwakata remaja muslim		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BUPH, Gubernur, MUI, Kementerian Ketenagakerjaan, BNSP, Industri Ritel, Asosiasi Industri Ritel

NO	URAIAN	TAHAP 1			PERANGKO KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
E. Pelaksanaan Sertifikasi Ahli Sektor Industri Hotel					
1.	Jumlah SDM di sektor Industri makanan dan minuman hotel yang mengikuti sertifikasi kompetensi di bidang makanan dan minuman hotel	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BPNPH, Kementerian, MUI, Kementerian Kesehatan, BNSP, Industri Hotel, Asosiasi Industri Hotel
2.	Jumlah SDM di sektor makanan dan minuman yang mengikuti sertifikasi kompetensi di bidang servisasi ramah Muslim	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BPNPH, Kementerian, MUI, Kementerian Kesehatan, BNSP, Industri Hotel, Asosiasi Industri Hotel
3.	Jumlah SDM di sektor Industri pengolahan Rasa yang mengikuti sertifikasi kompetensi di bidang industri pengolahan hotel	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BPNPH, Asosiasi, MUI, Kementerian Kesehatan, BNSP, Industri Hotel, Asosiasi Industri Hotel
F. Pendidikan Pendamping Lambaga Sertifikasi Sektor Industri Hotel					
1.	Kajian pendidikan lambaga sertifikasi Proses Fiber Tauge (LSP PT) Sektor Industri Hotel	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, BPNPH, Kementerian, MUI, Kementerian Kesehatan, BNSP, Industri Hotel, Asosiasi Industri Hotel
2.	Pembesaran jumlah existing dan keturunan LSP PT 1, 2, dan 3 di wilayah mendukung meningkatkan profesionalitas pelaku usaha sektor makanan hotel seamanek di pergelaran ITBIS 2023 di tempat kerja staf ahli berwirausaha	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, BPNPH, Kementerian, MUI, Kementerian Kesehatan, BNSP, Industri Hotel, Asosiasi Industri Hotel
3.	Pendidikan pendidikan LSP PT 1, 2, dan 3 sektor Industri Hotel		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BPNPH, Kementerian, MUI, Kementerian Kesehatan, BNSP, Industri Hotel, Asosiasi Industri Hotel
4.	Pendidikan pendidikan LSP PT 1, 2, dan 3 sektor Industri Hotel		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BPNPH, Kementerian, MUI, Kementerian Kesehatan, BNSP, Industri Hotel, Asosiasi Industri Hotel
5.	Pendidikan pendidikan LSP PT 1, 2, dan 3 sektor Industri Hotel		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BPNPH, Kementerian, MUI, Kementerian Kesehatan, BNSP, Industri Hotel, Asosiasi Industri Hotel

NO	URAIAN	TAHAP 1			PERANGKO KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
G Pengembangan Kompetensi SDM Sektor Industri Hotel					
1	inisiasi pengembangan paket Pengembangan Kompetensi Sektor Industri Hotel Terintegrasi yang dimanfaatkan oleh seluruh Pihak Usaha pada ekosistem Industri Hotel dan berpengaruh terhadap pelaku usaha	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, BPPHN, Kemendikbud, MUI, Kementerian Kesehatan, Kemenkes, BNSP, Industri Hotel, Asosiasi Industri Hotel
2	Pembentukan dan Pengembangan Platform Pengembangan Kompetensi Triple Helix yang terintegrasi dengan seluruh Ekosistem Ekonomi dan Keuangan Syariah yang program, bentuk pengembangannya dan bumber belajarnya dapat dimanfaatkan oleh seluruh pemangku kepentingan di sektor Industri Hotel	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, BPPHN, Kemendikbud, MUI, Kementerian Kesehatan, Kemenkes, BNSP, Industri Hotel, Asosiasi Industri Hotel
3	Pengimparan media, kurser online, dan bentuk e-learning agar kompetensi pada sektor Industri Hotel (modul daring video, tonton, paket pengembangan kompetensi online, serta pengembangan kompetensi yang disesuaikan inovasi dan yang akan diluncurkan ke dalam Smart Corporate University)		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BPPHN, Kemendikbud, MUI, Kementerian Kesehatan, Kemenkes, BNSP, Industri Hotel, Asosiasi Industri Hotel
4	inisiasi pembangunan platform Belajar online untuk sektor Industri Hotel yang akan diintegrasikan ke dalam Platform Pengembangan Kompetensi Triple Helix	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, BPPHN, Kemendikbud, MUI, Kementerian Kesehatan, Kemenkes, BNSP, Industri Hotel, Asosiasi Industri Hotel
5	Pemasaran umpanbalik Pelatihan Kerja (LK) dan LKPK Untuk Pendidikan Profesi (LKPK) Syariah Untuk Sektor Industri Hotel	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, BPPHN, Kemendikbud, MUI, Kementerian Kesehatan, Kemenkes, BNSP, Industri Hotel, Asosiasi Industri Hotel
6	Inisiasi pembangunan platform Pelatihan dan Kurus Syariah Untuk Sektor Industri Hotel yang dapat dimanfaatkan oleh sejumlah peserta kursus Prakerja	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, BPPHN, Kemendikbud, MUI, Kementerian Kesehatan, Kemenkes, BNSP, Industri Hotel, Asosiasi Industri Hotel

NO	URAIAN	TAHAP 1			PEMANGKU KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
7	Jumlah SDM sektor Industri Halal yang diluluskan oleh ahli khas halal manusia dewasa	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BSNPH, Kementerian Muamalat, Kementerian Kesehatan, BNSP, Industri Halal, asosiasi Industri Halal
8	Pengembangan Sistem Manajemen Talenta Sektor Industri Halal				
9	Inisiasi Pembentukan Talenta Nasional Sektor Industri Halal untuk mendukung Manajemen Talenta Nasional Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, BSNPH, Kementerian Muamalat, Kementerian Kesehatan, BNSP, Industri Halal, asosiasi Industri Halal
10	Pemecatan Bidang Industri Halal yang berpotensi untuk mencapai keunggulan talenta global sebagai Bidang Fokus Utama yang akan dikembangkan dalam Manajemen Talenta Nasional Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, BSNPH, Kementerian Muamalat, Kementerian Kesehatan, BNSP, Industri Halal, asosiasi Industri Halal
11	Pemecatan talenta sektor Industri Halal	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, BSNPH, Kementerian Muamalat, Kementerian Kesehatan, BNSP, Industri Halal, asosiasi Industri Halal
12	Pembinaan talenta global sektor industri Halal dalam Manajemen Talenta Nasional Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BSNPH, Kementerian Muamalat, Kementerian Kesehatan, BNSP, Industri Halal, asosiasi Industri Halal
13	Pembinaan pencakalan global talent untuk talenta di sektor Industri Halal		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BSNPH, Kementerian Muamalat, Kementerian Kesehatan, BNSP, Industri Halal, asosiasi Industri Halal
14	Pembinaan rekrutmen dan pemecatan Digital talent sektor Industri Halal	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BSNPH, Kementerian Muamalat, Kementerian Kesehatan, BNSP, Industri Halal, asosiasi Industri Halal
15	Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Ustaz di Sektor Industri Halal				
16	Riset dan Diktiyahana : koisis pengembangan penelitian, pengembangan dan bantuan saran yang bagi sektor Industri Halal	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, BSNPH, Kementerian Muamalat, Kementerian Kesehatan, BNSP, Industri Halal, asosiasi Industri Halal

NO	URAIAN	TAHAP 1			PERANGKO KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
1	Penerapan kurikulum pendidikan formal diangkatan menengah vokasi untuk bidang ilmu industri hasil dengan kompetensi pekerjaan tugas industri hasil		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BUPK, Kemendikbud, MUI, Kementerian Ketenagakerjaan, BNSP, Industri hasil, sosial, Industri hasil
2	Penerapan kurikulum pendidikan formal (S2/S3) selain vokasi diangkatan menengah untuk bidang ilmu industri hasil dengan kompetensi pekerjaan tugas industri hasil		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BUPK, Kemendikbud, MUI, Kementerian Ketenagakerjaan, BNSP, Industri hasil, sosial, Industri hasil
3	Penerapan kurikulum pendidikan formal diangkatan S1-S2 dan S3 untuk bidang ilmu industri hasil dengan kompetensi pekerjaan tugas industri hasil		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BUPK, Kemendikbud, MUI, Kementerian Ketenagakerjaan, BNSP, Industri hasil, sosial, Industri hasil
4	Facilitasi pembangunan platform learning management sistem kuster industri hasil yang dapat dimanfaatkan oleh sektor manajemen vokasi S1-S2 dan S3 penyelenggara program pendidikan dasar ilmu industri hasil	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BUPK, Kemendikbud, MUI, Kementerian Ketenagakerjaan, BNSP, Industri hasil, sosial, Industri hasil
5	Pembentukan sistem edukasi melalui keran industri hasil pada kelompok usia 0-6 tahun, 7-11 tahun, 12-15 tahun, 16-19 tahun, 19-23 tahun dan 24-35 tahun	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BUPK, Kemendikbud, MUI, Kementerian Ketenagakerjaan, BNSP, Industri hasil, sosial, Industri hasil
6	menanam pengembangan Knowledge Management System Kluster Industri hasil yang dapat digunakan selaku indikator dan penyelenggara pendidikan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BUPK, Kemendikbud, MUI, Kementerian Ketenagakerjaan, BNSP, Industri hasil, sosial, Industri hasil
7	identifikasi pengembangan dan pengintegrasian model pelajaran yang dirasa inovatif, novel, role model, success story solusi masalah organisasi dan yang akan diintegrasikan ke dalam klas industri hasil syster	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, BUPK, Kemendikbud, MUI, Kementerian Ketenagakerjaan, BNSP, Industri hasil, sosial, Industri hasil
8	profiling para profesi yang mengelami status berada program studi yang diselenggarakan SMK selain vokasi dan perguruan tinggi	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BUPK, Kemendikbud, MUI, Kementerian Ketenagakerjaan, BNSP, Industri hasil, sosial, Industri hasil

NO	URAIAN	TAHAP I			PEMANGGU KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
15	Facilitasi peluncuran program Ramah Maatsba Merdeka Belajar (KINERJA) yang membantu dalam menciptakan pengaruh tinggi pada industri halal.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BKKBN, Kementerian Agama, MUI, Kementerian Kesehatan, Kemenkes, BNSP, Politeknik Islam Syarif Hidayah

4.4. Rencana Aksi Kluster Bisnis dan Kewirausahaan Syariah

Rencana Aksi Kluster Bisnis dan Kewirausahaan Syariah diatas berasarkan kebutuhan spesifik SOM dan berbagai tantangan yang harus diatasi selama kurun waktu tahun 2022 hingga tahun 2024 terutama untuk mewujudkan visi pembangunan SDM Unggul dan Talenta Bisnis dan Kewirausahaan Syariah tahun 2025, yakni sebagai berikut:

NO	URAIAN	TAHAP I			PEMANGGU KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
A. Penerapan Kualifikasi SOM Untuk dan Talenta Kluster Bisnis dan Kewirausahaan Syariah					
1	Peningkatan kesiapan calon peserta SOM yang bekerja di sektor Bisnis dan Kewirausahaan Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, BI, Kementerian, Kemenko dan UMKM, Kooperasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
2	Penerapan penilaian kinerja SOM yang bekerja di sektor Bisnis dan Kewirausahaan Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, OJK, BI, Kementerian, Kemenko dan UMKM, Kooperasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
B. Perumusan Rambu Induk Pengembangan SDM di Sektor Bisnis dan Kewirausahaan Syariah					
1	Penerapan kebutuhan kompetensi dasar dan kewirausahaan syariah berdasarkan identifikasi kebutuhan industri halal	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, OJK, BI, Kementerian, Kemenko dan UMKM, Kooperasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
2	Penerapan kebutuhan kompetensi dasar dan kewirausahaan syariah berdasarkan identifikasi kebutuhan industri halal	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, OJK, BI, Kementerian, Kemenko dan UMKM, Kooperasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM

NO	URAIAN	TAHAP I			PEMANGGU KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
3.	Penerapan kebutuhan kompetensi dasar dan kewirausahaan syariah berdasarkan standar Kompetensi Internasional (SKI) dasar dan kawirauhan syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, OJK, BI, Kemenperin, Kemenko PMK, UMKM, Kooperasi, UMKM, asosiasi kooperasi dan UMKM
4.	Penyusunan RPP SKKNI SKK dan Soal bidang dasar dan kewirausahaan syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, OJK, BI, Kemenperin, Kemenko PMK, UMKM, Kooperasi, UMKM, asosiasi kooperasi dan UMKM
5.	Konvensi Nasional perumusan RPP SKKNI SKK dan Soal bidang dasar dan kewirausahaan syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, OJK, BI, Kemenperin, Kemenko PMK, UMKM, Kooperasi, UMKM, asosiasi kooperasi dan UMKM
6.	Penerapan RPP SKKNI SKK dan Soal bidang dasar dan kewirausahaan syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, OJK, BI, Kemenperin, Kemenko PMK, UMKM, Kooperasi, UMKM, asosiasi kooperasi dan UMKM
C	Penyusunan Stokhi Sektor Bisnis dan Kewirausahaan Syariah Berdasarkan kebutuhan Industri dan KBBI 2020				
1.	Perumusan SKKNI Bidang Bisnis Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, OJK, BI, Kemenperin, Kemenko PMK, UMKM, Kooperasi, UMKM, asosiasi kooperasi dan UMKM
2.	Perumusan SKKNI Bidang Kewirausahaan Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, OJK, BI, Kemenperin, Kemenko PMK, UMKM, Kooperasi, UMKM, asosiasi kooperasi dan UMKM
D	Pelaksanaan Sertifikasi Pengetahuan Kompetensi Dasar dan Kewirausahaan Syariah				
1.	Jumlah SDM di sektor bisnis syariah yang mengikuti program pengetahuan kompetensi bidang dasar syariah melalui sertifikasi kompetensi dasar syariah		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, BI, Kemenperin, Kemenko PMK, UMKM, Kooperasi, UMKM, asosiasi kooperasi dan UMKM

NO	URAIAN	TAHAP I			PEMANGGU KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
3.	Jumlah SDA di sektor Kewirausahaan Syariah yang mengikuti sertifikasi kompetensi bidang bisnis syariah		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, DUK, BI, Kemenperin, Kemenko dan UMKM, operasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
E.	Pelaksanaan Sertifikasi Ahli Sektor Bisnis dan Kewirausahaan Syariah				
1.	Jumlah SDA di sektor bisnis syariah yang mengikuti sertifikasi kompetensi bidang bisnis syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, DUK, BI, Kemenperin, Kemenko dan UMKM, operasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
2.	Jumlah SDA di sektor Kewirausahaan Syariah yang mengikuti sertifikasi kompetensi bidang kewirausahaan syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, DUK, BI, Kemenperin, Kemenko dan UMKM, operasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
F.	Facilitasi Pendidikan Terbagi Sertifikasi Sektor Bisnis dan Kewirausahaan Syariah				
1.	Kelanjutan pendidikan lamongan sertifikasi profesi Ahli Bisnis UMKM Sektor Bisnis dan Kewirausahaan Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, DUK, BI, Kemenperin, Kemenko dan UMKM, operasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
2.	Peningkatan jumlah pelatihan dan konsultasi UMKM di sektor bisnis dan kewirausahaan syariah untuk meningkatkan profesionalitas pekerja usaha sektor Bisnis dan Kewirausahaan Syariah dengan sentralisasi di perguruan tinggi hingga di tingkat kejati atau pun berdiri sendiri	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, DUK, BI, Kemenperin, Kemenko dan UMKM, operasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
3.	Facilitasi pendidikan UMKM di sektor Bisnis dan Kewirausahaan Syariah untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan sertifikasi		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, DUK, BI, Kemenperin, Kemenko dan UMKM, operasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
4.	Facilitasi pendidikan UMKM di sektor Bisnis dan Kewirausahaan Syariah untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan sertifikasi		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, DUK, BI, Kemenperin, Kemenko dan UMKM, operasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM

NO	URAIAN	TAHAP I			PENGARUH KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
5.	Pembangunan Kompetensi SDM Sektor Bisnis dan Keuangan Syariah		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, BI, Kemenperin, Kemenkoag dan UMKM, Kooperasi, UMKM, asosiasi, kooperasi dan UMKM
6.	Pengembangan Kompetensi SDM Sektor Bisnis dan Keuangan Syariah				
7.	misasi pembentukan Pusat Pengembangan Kompetensi Sektor Bisnis dan Keuangan Syariah Terintegrasi yang dimanfaatkan oleh Seluruh Sektor Usaha pada Ecosystem Bisnis dan Keuangan Syariah dan sebagai titik sentral pelaku usaha	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, OJK, BI, Kemenperin, Kemenkoag dan UMKM, Kooperasi, UMKM, asosiasi, kooperasi dan UMKM
8.	Pembentukan dan Penggunaan Platform Pengembangan Kompetensi Triple Helix yang terintegrasi dengan seluruh Ecosystem Bisnis dan Keuangan Syariah yang program pentuk pengembangan dan sumber dayanya dapat dimanfaatkan oleh seluruh pemangku kepentingan di sektor Bisnis dan Keuangan Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, OJK, BI, Kemenperin, Kemenkoag dan UMKM, Kooperasi, UMKM, asosiasi, kooperasi dan UMKM
9.	Pengkumpulan materi, sumber belajar, dan bentuk pengembangan kompetensi para sektor Bisnis dan Keuangan Syariah (modul belajar, video, tutores, paket pengembangan kompetensi online, daftar pengembangan kompetensi) yang ditenggarakan modul ini yang akan dihosting ke dalam Platform Pengembangan Kompetensi Triple Helix	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, BI, Kemenperin, Kemenkoag dan UMKM, Kooperasi, UMKM, asosiasi, kooperasi dan UMKM
10.	misasi pembangunan platform belajar syariah untuk sektor Bisnis dan Keuangan Syariah yang terintegrasi dengan seluruh Platform Pengembangan Kompetensi Triple Helix	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, OJK, BI, Kemenperin, Kemenkoag dan UMKM, Kooperasi, UMKM, asosiasi, kooperasi dan UMKM
11.	Pembentukan Lembaran Kerja (PK) dan/atau Lembaran Kursus dan Pelatihan (LKP) Syariah untuk sektor Bisnis dan Keuangan Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, OJK, BI, Kemenperin, Kemenkoag dan UMKM, Kooperasi, UMKM, asosiasi, kooperasi dan UMKM

NO	URAIAN	TAHAP I			PEMANGGUH KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
7.	Misi: pembangunan platform RelasiHn dan kursus Sistem untuk sektor Bisnis dan Keuangan Syariah yang dapat diwujudkan oleh beberapa desain Kartu Prakerja	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, OJK, BI, Kemenperin, Kemenko Perekonomian, UMKM, Koperasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
8.	Jumlah SOH bahan Bisnis Syariah yang mengikuti pelatihan kaskus maupun daring	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, BI, Kemenperin, Kemenko Perekonomian, UMKM, Koperasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
9.	Jumlah SOH bahan Kewirausahaan Syariah yang mengikuti pelatihan kaskus maupun daring	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, BI, Kemenperin, Kemenko Perekonomian, UMKM, Koperasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
H Pengembangan Sistem Manajemen Talenta Sektor Bisnis dan Kewirausahaan Syariah					
1.	Pembentukan Talenta Nasional Sektor Bisnis dan Kewirausahaan Syariah untuk mendukung Manajemen Talenta Nasional Sektor Bisnis dan Keuangan Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, OJK, BI, Kemenperin, Kemenko Perekonomian, UMKM, Koperasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
2.	Pembentukan bidang Bisnis dan Kewirausahaan Syariah yang berpotensi untuk mendukung keunggulan talenta global sebagai Bidang Fokus Utama yang akan dikembangkan dalam Manajemen Talenta Nasional Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, OJK, BI, Kemenperin, Kemenko Perekonomian, UMKM, Koperasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
3.	Pembentukan talenta sektor Bisnis dan Kewirausahaan Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, OJK, BI, Kemenperin, Kemenko Perekonomian, UMKM, Koperasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
4.	Pembentukan talenta global Sektor Bisnis dan Kewirausahaan Syariah dalam Manajemen Talenta Nasional Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, BI, Kemenperin, Kemenko Perekonomian, UMKM, Koperasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM

NO	URAIAN	TAHAP I			PEMANGGU KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
5.	Pembangunan pendidikan Islam, talent dalam talent di sektor Bisnis dan Kewirausahaan Syariah		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, BI, Kemendikbud, Kemenkop dan UMKM, Asosiasi UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
6.	Pembatasan, restrukturisasi dan pembinaan dalam talent di sektor Bisnis dan Kewirausahaan Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, BI, Kemendikbud, Kemenkop dan UMKM, Asosiasi UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
I : Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Utama Sektor Bisnis dan Kewirausahaan Syariah					
1.	Aturan dan penyaluran kredit pembangunan pendidikan, pengembangan, dan belajar sepanjang hayat sektor Bisnis dan Kewirausahaan Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, Kemendikbud Riset, Kementerian PnK, Industri, Keuangan Komersial Syariah, Asosiasi Koperasi Komersial Syariah, pengurusan tiba
2.	Penyelarasan kurikulum pendidikan formal sejaring sekolah menengah atas untuk bidang ilmu, biologi dan keuangan syariah dengan kompetensi pelaksanaan tugas tugasmu dan kewirausahaan syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, Kemendikbud Riset, Kementerian Kemendikbud, Industri Keuangan Komersial Syariah, Asosiasi Koperasi Komersial Syariah, pengurusan tiba
3.	Penyelarasan kurikulum pendidikan formal sejaring sekolah menengah atas pendidikan tingkat akhir bidang ilmu sains dan keuangan syariah dengan kompetensi pelaksanaan tugas indutri bisnis dan kewirausahaan syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, Kemendikbud Riset, Kementerian Kemendikbud, PnK, Industri Keuangan Komersial Syariah, Asosiasi Keuangan Komersial Syariah, pengurusan tiba
4.	Penyelarasan kurikulum pendidikan formal sejaring SL, S2 dan S3 untuk bidang ilmu		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, Kemendikbud Riset, Kementerian

NO	URAIAN	TAHAP I			PEMANGKU KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
1.	Upaya dan keberhasilan dalam menyelesaikan tugas Industri blend dan kewirausahaan syariah				Kementerian PnK, Industri keuangan, Komersial, syariah, asosiasi keuangan, komersial, syariah pengurusan risiko
4.	Fasilitasi pemengaman platform learning management system cluster bank dan kewirausahaan yang dapat dimanfaatkan oleh sektor manajemen, sektor jasa, S3, S2, dan S3 penyelenggara program pendidikan dan/atau penerapan kewirausahaan syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, Kementerian Riset, Kemendikbud, Kementerian PnK, Industri keuangan, komersial, syariah, asosiasi keuangan, komersial, syariah pengurusan risiko
5.	Pembuatan materi edukasi melalui literasi blend dan kewirausahaan syariah secara kelompok usaha 0-6 tahun, 7-12 tahun, 13 - 15 tahun, 16-18 tahun, 19-25 tahun dan 24-33 tahun	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, Kementerian Riset, Kemendikbud, Kementerian PnK, Industri keuangan, komersial, syariah, asosiasi keuangan, komersial, syariah pengurusan risiko
6.	Melalui pembangunan Knowledge Management System cluster bank dan kewirausahaan syariah yang dapat digunakan oleh sektor Industri dan penyelenggara pendidikan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, Kementerian Riset, Kemendikbud, Kementerian PnK, Industri keuangan, komersial, syariah, asosiasi keuangan, komersial, syariah pengurusan risiko
7.	Certifikasi pengembangan dan pengintegrasikan model pengembangan yang dapat kreatif, inovatif, kala model success story serta mewujudkan organisasi dan sektor diintegrasikan ke dalam KUS cluster blend dan kewirausahaan syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, Kementerian Riset, Kemendikbud, Kementerian PnK, Industri keuangan, komersial, syariah, asosiasi keuangan, komersial, syariah pengurusan risiko
8.	Beroffing data akademik sektor sejauh dan kewirausahaan syariah yang mengalami dari usaha dengan program studi yang diselenggarakan baik sektor jasa, dan pengurusan risiko	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, Kementerian Riset, Kemendikbud, Kementerian PnK, Industri keuangan, komersial, syariah, asosiasi keuangan, komersial, syariah pengurusan risiko

NO	URAIAN	TAHAP I			PENGAMANAN KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
9.	• Fasilitasi penyelenggaraan program Kemolis Mendekat Belajar (KMB) yang harus dilaksanakan dengan tujuan tinggi pada industri dan teknologi dan kewirausahaan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, Keterwujudan Rasa, Rasa, Sumber Kemolis, Kembang Duk, Industri, Kewira Komersial, Sistem Acces, Kejangan Komersial, Tingkat Pengembangan



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN
DAN KULTURA
REPUBLIK INDONESIA



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
Kementerian Agama
Republik Indonesia



KEMENTERIAN KESATUAN
BUDAYA DAN KERISTIKA
REPUBLIK INDONESIA



KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
REPUBLIK INDONESIA



KEMENTERIAN
LINGKUPUR
REPUBLIK INDONESIA



KEMENTERIAN
TRANSPORTASI
REPUBLIK INDONESIA



KEMENTERIAN
LAUT DAN
PERIKERAS
REPUBLIK INDONESIA



KEMENTERIAN
PERTanian
REPUBLIK INDONESIA



KEMENTERIAN
ENERGI
DAN Sumber
daya
REPUBLIK INDONESIA



KEMENTERIAN
SOCIALIS
REPUBLIK INDONESIA



KEMENTERIAN
KEAMANAN
REPUBLIK INDONESIA



BANK INDONESIA
Bank Sentral Republik Indonesia



LEmbaga
KONTRAS
JASA
KEUANGAN



LEMBAGA
PEMASYARAKATAN
REPUBLIK INDONESIA

